



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
untuk Memenuhi Sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

KHAIRUL
NIM. 12140310250

UIN SUSKA RIAU
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

© Ha

Hak Cii
1. Dilai

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IMPLEMENTASI GATEKEEPING DALAM PEMILIHAN DAN PENYAJIAN KONTEN HIBURAN PADA PROGRAM PRO 2 PEDIA DI RADIO RRI PRO 2 PEKANBARU 88.4 MHZ

Disusun oleh :

Khairul
NIM. 12140310250

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 24 Juni 2025

Mengetahui,
Pembimbing,

Rusyda Fauzana, S.S., M.Si
NIP. 19840504 201903 2 011

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

if Kasim Riau



UN SUSKA RIAU

©



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Pengaji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Khairul
NIM : 12140310250
Judul : Implementasi Gatekeeping Dalam Pemilihan Dan Penyajian Konten Hiburan Pada Program Pro 2 Pedia Di Radio RRI Pro 2 Pekanbaru 88.4 Mhz

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 3 Juli 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Ketua/ Pengaji I,

Dr. Titi Antin, M.Si
NIP.19700301199903 2 002

Sekretaris/ Pengaji II,

Rohayati, M. I.Kom
NIP.19880801 202012 2 018

Pengaji III,

Suardi, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19780912 201411 1 003

Pengaji IV,

Dr. Tika Mutia, M. I.Kom
NIP.19861006 201903 2 010

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

Hal

©



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairul
Nim : 12140310250
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Sialang, 12 Maret 2003
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Implementasi Gatekeeping Dalam Pemilihan Dan Penyajian Konten Hiburan Pada Program Pro 2 Pedia Di Radio Rri Pro 2 Pekanbaru 88.4 Mhz

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 24 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



Khairul
NIM. 12140310250

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 23 Juni 2025

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Khairul
NIM : 12140310250
Judul Skripsi : Implementasi Gatekeeping Dalam Pemilihan Dan Penyajian Konten Hiburan Pada Program Pro 2 Pedia
Di Radio RRI Pro 2 Pekanbaru 88.4 Mhz

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
Pembimbing

Rusyda Fauzana, S.S., M.Si
NIP. 19840504 201903 2 011

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



UN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Nama : Khairul
Program studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Implementasi *Gatekeeping* Dalam Pemilihan Dan Penyajian Konten Hiburan Pada Program Pro 2 Pedia Di Radio Rri Pro 2 Pekanbaru 88.4 Mhz

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi *gatekeeping* dalam pemilihan konten hiburan pada program Pro 2 Pedia di Radio RRI Pro 2 Pekanbaru 88.4 MHz. Menggunakan teori *gatekeeping* Shoemaker dan Vos. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi langsung, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses *gatekeeping* dipengaruhi oleh lima hierarki pengaruh namun yang paling dominan adalah faktor individu dan organisasi, Penelitian ini menemukan dalam pemilihan konten ada tahapan yang dilakukan, (1) pemilihan dan penilaian informasi, (2) pengolahan konten, (3) pengaturan prioritas dan konteks. Dalam penyajiannya terdapat gaya penyajian dan penyampaian siaran radio dengan menggunakan musik, humor, atau cerita inspiratif, story telling. konten hiburan yang dipilih harus tetap sesuai dengan standar dan kebutuhan pendengar, sambil menjaga relevansi dengan tren saat ini.

Kata kunci : *Gatekeeping*, Pemilihan Konten, Radio Pemerintah, Pro 2 Pedia

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT**Name****: Khairul****Program of Study****: Communication Science****Title****: Implementation of Gatekeeping in the Selection and Presentation of Entertainment Content on the Pro 2 Pedia Program on Radio RRI Pro 2 Pekanbaru 88.4 MHz.**

This study aims to examine the implementation of gatekeeping in the selection of entertainment content in the Pro 2 Pedia program on RRI Pro 2 Pekanbaru 88.4 MHz. It applies the gatekeeping theory proposed by Shoemaker and Vos. The research uses a qualitative method with a case study approach, and data were collected through in-depth interviews, direct observation, and documentation. The findings reveal that the gatekeeping process is influenced by five levels of influence, with individual and organizational factors being the most dominant. The study identifies three main stages in content selection: (1) selecting and evaluating information, (2) processing content, and (3) setting priorities and context. In terms of presentation, radio broadcasts use a variety of delivery styles, including music, humor, inspirational stories, and storytelling techniques. The entertainment content chosen must adhere to broadcasting standards and meet audience needs while remaining relevant to current trends.

Keywords: *Gatekeeping, Content Selection, Government Radio, Pro 2 Pedia*

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT, segala rahmat dan hidayahnya serta kesehatan pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh cahaya serta ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul “Implementasi *Gatekeeping* Dalam Pemilihan Dan Penyajian Konten Hiburan Pada Program Pro 2 Pedia Di Radio RRI Pro 2 Pekanbaru 88.4 Mhz” yang merupakan pemenuhan sebagai syarat dalam meraih gelar sarjana Ilmu Komunikaasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, karena itu penulis tak luput dari kesalahan. Maka dari itu, penulis mohon saran dan kritikannya agar bisa menjadikannya tolak ukur yang akan datang. Dalam penulisan ini juga tidak luput dukungan dari kedua orang tua penulis, Ibu Maryani dan Bapak Bahari yang dengan penuh cinta dan kesabaran selalu memberikan dukungan tiada henti serta tidak pernah menuntut apa-apa kepada anaknya. Terimakasih atas segala doa, nasihat, serta kasih sayang yang selalu menjadi sumber kekuatan. Juga atas pengorbanan yang diberikan sepanjang perjalanan hidup penulis hingga mencapai titik ini.

Serta penulis dapat merasakan bantuan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam merampungkan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof.H.Raihani, M.Ed.,Ph.D selaku wakil rektor I, Bapak Dr.Alex Wenda, ST, M.Eng selaku wakil rektor II, Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T selaku wakil dekan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof Dr. Masduki, M.Ag selaku Dekan Fakultaas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Bapak Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc Selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwan dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Akhir kata, saya berharap semoga Allah SWT berkenan membalaq segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, 14 juli 2025
Penulis

KHAIRUL
NIM. 12140310250



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Penegasan istilah	3
1.3.Batasan Masalah.....	4
1.4.Rumusan masalah.....	4
1.5.Tujuan penelitian	5
1.6. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Kajian terdahulu	6
2.2. Landasan teori	13
2.3.Kerangka Pikiran.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1. Metode Penelitian.....	22
3.2.Lokasi Penelitian	22
3.3.Sumber Data Penelitian	22
3.4.Informan Penelitian	23
3.5.Teknik Pengumpulan Data	23
3.6.Validitas Data	24
3.7.Teknik Analisis Data	24
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	26
4.1. Profil RRI	26
4.2. Alamat RRI Pekanbaru.....	28
4.3.Visi dan Misi RRI Pekanbaru.....	28
4.4. Data RRI Pro 2 Pekanbaru	29



4.4. Struktur Organisasi RRI Pekanbaru	32
4.6. Program Pro 2 Pedia.....	33
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	35
5.1. Hasil penelitian.....	35
5.2. Pembahasan	48
BAB VI PENUTUP	55
6.1. Kesimpulan.....	55
6.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
Lampiran –Lampiran	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Siaran UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Informan.....	23
Tabel 5. 1 DAS.....	39
Tabel 5. 2 DAS.....	40
Tabel 5. 3 Pola Acara Siaran.....	43
Tabel 5. 4 Pola Acara Siaran.....	44



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 RRI Pekanbaru	26
Gambar 4. 2 Studio Pro 2.....	30
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi.....	32
Gambar 4. 4 Program Pro 2 Pedia.....	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era digital yang dipenuhi dengan banjir informasi, proses *gatekeeping* menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa konten yang disajikan kepada publik relevan, berkualitas, dan sesuai dengan nilai-nilai media. Namun, implementasi *gatekeeping* tidak selalu sama di semua jenis media. Jika dalam jurnalistik berita *gatekeeping* berfokus pada akurasi dan nilai berita, dalam konten hiburan radio, pertimbangannya lebih kompleks. *Gatekeeping* telah menjadi mekanisme krusial dalam industri hiburan (Shoemaker & Vos, 2009a) di mana berbagai pihak mulai dari produser, editor, hingga algoritma digital bertindak sebagai gatekeeper yang menentukan konten mana yang layak disebarluaskan kepada publik. Radio sebagai media audio harus memilih konten yang tidak hanya informatif tetapi juga menghibur, sesuai dengan selera pendengar, dan sejalan dengan identitas stasiun. proses *gatekeepingnya* tidak hanya menyangkut seleksi musik atau program acara, tetapi juga melibatkan pertimbangan nilai komersial, budaya, dan etika (Hesmondhalgh, 2021). Implementasi *gatekeeping* di radio, dapat dilihat dari cara stasiun radio memilih lagu yang sesuai dengan target pendengar, menghindari konten eksplisit, atau bahkan mempromosikan materi tertentu atas kerja sama dengan label musik (KPI, 2012). Fenomena ini menunjukkan bahwa *gatekeeping* tidak hanya berfungsi sebagai filter, tetapi juga sebagai alat konstruksi realitas media dalam industri hiburan.

Di era digital seperti sekarang, konten hiburan diproduksi dan disebarluaskan secara masif tanpa mekanisme filter yang ketat. Platform digital seperti podcast, streaming, dan media sosial memungkinkan siapapun menciptakan konten hiburan tanpa melalui proses kurasi profesional. Hal ini menimbulkan kesenjangan etis, di mana banyak konten hiburan mengabaikan prinsip-prinsip seperti akurasi, kesopanan, atau dampak sosial. Radio sebagai media tradisional yang masih mempertahankan standar *gatekeeping* justru memiliki peluang untuk memperkuat perannya sebagai filter berbasis etika. Misalnya, stasiun radio yang menolak memutar lagu dengan lirik misoginis atau konten iklan yang menyesatkan menunjukkan bahwa *gatekeeping* tidak hanya sekadar bisnis, tetapi juga tanggung jawab sosial.

Sebagai perbandingan radio yang ada di Pekanbaru Adytia FM dan Gress FM, menunjukkan karakteristik yang berbeda dalam hal gaya bahasa dan pendekatan penyiar. Adytia FM mengadopsi gaya bahasa yang lebih formal namun tetap mudah dipahami pendengar. Penggunaan kata "aku" dan "kamu" menciptakan kesan yang lebih personal namun dalam penyampaian informasi masih yang mengandung merek diperbolehkan untuk digunakan, sementara pembahasan yang disertai referensi jurnal atau berita menunjukkan upaya untuk menyajikan informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akurat dan terpercaya. Gress FM, sebagai radio yang menyasar audiens muda, menggunakan bahasa yang lebih santai dan kekinian. Penggunaan kata "gue" dan "lo" dalam beberapa momen serta bahasa gaul yang sedang tren menjadi ciri khas. Berdasarkan wawancara pra riset dengan pihak RRI, Pro 2 FM di sisi lain, lebih fleksibel dalam penggunaan bahasa. Penggunaan kata "kamu" dan "aku" serta istilah-istilah yang sedang viral memberikan kesan yang lebih santai dan dekat dengan pendengar. Namun, informasi yang disajikan tetap relevan dengan topik yang sedang dibahas, dari segi siaran penyeutan merek tidak diperbolehkan untuk digunakan.

Dalam hal penggunaan sumber informasi, ketiga radio ini juga menunjukkan perbedaan. Adytia FM dan Gress FM cenderung mengutamakan penggunaan artikel dan berita dari sumber yang terpercaya sebagai dasar penyampaian informasi. Informasi tersebut kemudian diolah dan dipadukan dengan improvisasi penyiar untuk membuat penyampaian lebih menarik. Pro 2, selain mengacu pada artikel dan berita, juga memanfaatkan platform media sosial seperti Instagram untuk mendapatkan informasi yang relevan dan sedang viral.

Teori *Gatekeeping* lima hirarki yang dikemukakan oleh (Shoemaker & Reese, 1996) memberikan kerangka analisis komprehensif untuk memahami bagaimana proses seleksi konten media terjadi melalui lima lapisan pengaruh. Pada level individu, karakteristik personal gatekeeper (seperti latar belakang, nilai pribadi, atau keahlian) memengaruhi keputusan mereka dalam memilih atau menolak suatu konten. Selanjutnya, level rutinitas media mencakup prosedur kerja teknis seperti deadline, durasi siaran, atau format program yang membatasi ruang gerak kreatif. Di level organisasi, kebijakan redaksional dan visi lembaga (dalam hal ini RRI Pro 2 Pekanbaru) menjadi penentu utama arah konten, termasuk standar kelayakan siar. Sementara itu, level ekstra-media melibatkan faktor eksternal seperti tekanan pasar (rating dan iklan), regulasi penyiaran (KPI), atau harapan pendengar yang turut membentuk keputusan *gatekeeping*. Terakhir, level ideologi merefleksikan nilai-nilai sosial, budaya, maupun politik yang secara tidak langsung memfilter konten agar selaras dengan norma dominan di masyarakat. Sebagaimana ditegaskan (Shoemaker & Reese, 1996) faktor eksternal seperti audiens dan regulator membentuk 'invisible constraints' bagi gatekeeper. Hal ini terlihat dalam pemilihan lagu di PRO 2 pedia yang tidak hanya mempertimbangkan selera penyiar (level individu), tetapi juga aturan royalti musik (level ekstra-media) dan visi RRI sebagai LPP (level organisasi). Teori ini sangat relevan untuk mengkaji Pro 2 pedia karena proses kurasi konten hiburan di radio yang tidak hanya bergantung pada satu preferensi, tetapi juga pada interaksi kompleks antara kelima level tersebut, mulai dari kebebasan kreatif hingga batasan struktural yang tidak terlihat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini mengambil studi kasus di Pro 2 Pekanbaru, salah satu stasiun radio publik di bawah RRI yang menyasar pendengar muda dengan program unggulan seperti Pro 2 pedia. Pro 2 pedia adalah program siaran edukatif yang disiarkan setiap hari pukul 19:00–20:00 WIB di RRI Pro 2 Pekanbaru 88.4 mhz, menghadirkan beragam informasi ilmu pengetahuan dalam format yang menarik dan mudah dicerna oleh pendengar. Program ini dirancang untuk kalangan umum dan remaja, dengan tujuan memperluas wawasan sekaligus memberikan hiburan melalui konten-konten informatif, seperti fakta sains, teknologi, sejarah, budaya, hingga tips praktis dalam kehidupan sehari-hari. Dengan durasi satu jam. Selain menekankan aspek pengetahuan, program ini juga menyelipkan unsur hiburan melalui musik, humor, atau cerita inspiratif agar tetap menyenangkan bagi audiens muda. RRI Pro 2 Pekanbaru tidak hanya berperan sebagai media penyiaran, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran informal yang menjembatani kebutuhan informasi dan hiburan bagi masyarakat, khususnya generasi muda yang haus akan ilmu baru. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada peran strategis RRI Pekanbaru sebagai media penyebar informasi, sekaligus menghadapi persaingan dengan radio komersial dan platform digital. Proses *gatekeeping* di sini menarik untuk diteliti karena harus menyeimbangkan antara tuntutan hiburan kontemporer dan kewajiban sebagai lembaga penyiaran publik.

Penelitian ini penting karena belum banyak studi yang mengkaji *gatekeeping* di konteks radio hiburan, khususnya di stasiun radio pemerintah. Selain itu, sebagai radio publik, RRI Pro 2 Pekanbaru memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik, sehingga analisis *gatekeeping* dalam program Pro 2 pedia dapat memberikan gambaran tentang bagaimana keseimbangan tersebut dicapai. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *gatekeeping* dalam pemilihan dan penyajian konten hiburan di Pro 2 di RRI Pro 2 Pekanbaru, sehingga dapat memberikan kontribusi keilmuan di bidang komunikasi.

1.2. Penegasan istilah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa istilah kunci yang perlu dijelaskan untuk menghindari kesalahpahaman dan memberikan pemahaman yang konsisten tentang konteks yang dibahas. Berikut adalah penegasan istilah-istilah tersebut

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Gatekeeping

Gatekeeping merupakan proses seleksi, penyuntingan, dan pengontrolan informasi atau konten yang dilakukan oleh pihak media sebelum disebarluaskan kepada publik. Dalam konteks media penyiaran, proses ini melibatkan serangkaian keputusan editorial berdasarkan pertimbangan nilai berita, kualitas konten, kesesuaian dengan visi media, serta standar profesi(Shoemaker & Vos, 2009a). Proses ini bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal organisasi media.

b. Konten Hiburan

Konten hiburan merujuk pada segala bentuk materi siaran yang dirancang khusus untuk memberikan kesenangan, relaksasi, atau pengalaman menyenangkan bagi audiens (Bryant & Vorderer, 2011)Dalam media penyiaran, konten ini dapat berupa musik, program bincang-bincang ringan, kuis, komedi, atau format interaktif lainnya yang bertujuan utama untuk menghibur daripada menginformasikan atau mendidik.

c. Radio

Radio merupakan medium penyiaran audio yang mentransmisikan konten suara melalui gelombang elektromagnetik. Sebagai lembaga penyiaran, radio memiliki karakteristik khusus berupa kemampuannya menjangkau audiens secara luas, sifatnya yang real-time, dan interaktifitas melalui berbagai format program (Crisell, 2002). Radio berfungsi sebagai sarana informasi, pendidikan, dan hiburan bagi masyarakat.

1.3.Batasan Masalah

Agar pembahasan ini lebih terarah, tefokus, dan guna menghindari pembahasan yang tidak jelas, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada proses gatekeeping dalam praktik konten hiburan radio terkait level individu, level rütinitas media, level, organisasi, level ekstramedia dan level sistem sosial pada program Pro 2 Pedia Di Radio RRI Pro 2 Pekanbaru 88.4 Mhz

1.4.Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana Implementasi *Gatekeeping* Dalam Pemilihan Dan Penyajian Konten Hiburan Pada Program Pro 2 Pedia Di Radio RRI Pro 2 Pekanbaru 88.4 Mhz

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana Implementasi *Gatekeeping* Dalam Pemilihan Dan Penyajian Konten Hiburan Pada Program Pro 2 Pedia Di Radio RRI Pro 2 Pekanbaru 88.4 Mhz

1.6. Manfaat Penelitian**a. Manfaat akademis**

Penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi untuk perkembangan ilmu komunikasi, terutama yang berkaitan dengan praktik penerapan *gatekeeping* dalam penentuan dan penyajian konten hiburan radio.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi para institusi media arus utama terutama media radio sebagai pertimbangan dan masukan untuk mengambil kebijakan terkait perkembangan radio untuk terus memberikan konten yang menarik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA**2.1. Kajian terdahulu**

Kajian terdahulu merupakan bagian penelitian menjadi perbandingan, bahan acuan dan tolak ukur peneliti dalam melakukan penelitian. Berikut beberapa kajian terdahulu yang dianggap relevan dengan permasalahan penelitian:

Xiaonan Qi (2025) dalam jurnal berjudul “*Algorithmic Gatekeepers: How Short-Video Platforms Shape Artistic Creativity and Visibility*” membahas konsep *gatekeeping* algoritmik yang kini menggantikan peran tradisional kurator seni dalam ekosistem digital, terutama melalui platform seperti TikTok dan Douyin. Penulis menggunakan kerangka teori platformization (Nieborg & Poell, 2018), economy of attention, serta teori *gatekeeping* digital untuk menjelaskan bagaimana algoritma rekomendasi—berbasis data dan logika engagement—secara aktif membentuk apa yang terlihat oleh publik dan bagaimana seniman menyesuaikan karyanya agar sesuai dengan preferensi algoritma tersebut. Metode yang digunakan dalam jurnal ini adalah literature review tematik, dengan menganalisis studi-studi sebelumnya dari berbagai jurnal akademik (seperti Social Media + Society, Internet Policy Review) dan contoh kasus nyata seperti seniman Zhao Xiaoli di Douyin. Data yang dikaji berupa dokumentasi, studi empiris, serta wawancara dari penelitian terdahulu yang menggambarkan tekanan, strategi adaptasi, dan dampak ekonomi yang dialami seniman di platform digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa algoritma menjadi penentu utama visibilitas seni, mendorong lahirnya “*trend art*” yang menyesuaikan format dan estetika dengan selera algoritmik, sekaligus menciptakan tantangan terhadap originalitas, kebebasan berekspresi, dan keberagaman seni kontemporer. Penelitian ini sama-sama menggunakan teori *gatekeeping* untuk menganalisis bagaimana konten dipilih dan disajikan kepada publik. Persamaan utama adalah penggunaan teori *gatekeeping* untuk memahami proses seleksi konten, dengan mengidentifikasi pengaruh dari berbagai faktor seperti kebijakan organisasi, tren media, dan preferensi audiens. Penelitian saya fokus pada radio pemerintah dan konten hiburan, menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Sedangkan penelitian Qi fokus pada platform video pendek seperti TikTok dan Douyin, di mana algoritma rekomendasi memiliki peran besar dalam menentukan konten yang terlihat oleh pengguna. Qi menggunakan kerangka teori platformization dan economy of attention untuk menjelaskan bagaimana algoritma mempengaruhi visibilitas konten dan bagaimana seniman menyesuaikan karyanya agar sesuai dengan preferensi algoritmik. Perbedaan utama terletak pada media dan platform yang digunakan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta pengaruh algoritma dalam penelitian Qi. Penelitian saya lebih fokus pada konten yang dipilih melalui proses manusia, sedangkan penelitian Qi menekankan pada pengaruh algoritma dalam menentukan konten yang terlihat oleh pengguna(Qi, 2025).

Belva Ophelia T.S. (2024) Proses *Gatekeeping* dalam Jurnalistik Radio: Studi Kasus MOST Radio 105.8 FM pada Program Siaran Prime Time. Penelitian ini menggunakan teori *gatekeeping* hierarki pengaruh oleh Pamela Shoemaker untuk menganalisis proses *gatekeeping* di radio. Berfokus pada proses *gatekeeping* program Prime Time Most Radio FM 105.8 menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif konstruktivisme. Dengan pengumpulan data dari wawancara, dokumentasi dan observasi dengan menggunakan Teori *Gatekeeping* Hierarki Pengaruh oleh Pamela J Shoemaker. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses ini melibatkan beberapa tahap, mulai dari pra-produksi, produksi hingga pasca-produksi, Selain itu, dalam program Prime Time Analisis *gatekeeping* melibatkan lima level, yakni individu, rutinitas media, organisasi, ekstramedia, dan sistem sosial. Penelitian Belva Ophelia (2024) dan penelitian saya sama-sama meneliti proses *gatekeeping* di radio menggunakan teori Pamela Shoemaker dengan metode kualitatif seperti wawancara dan observasi, tapi ada beberapa perbedaan penting. Penelitian Elva fokus pada program berita Prime Time di radio swasta MOST Radio dengan teori Hierarki Pengaruh yang melihat 5 faktor seperti sistem sosial dan regulasi, sementara penelitian saya meneliti program hiburan PRO 2 UNIK di radio publik RRI Pro 2 menggunakan teori Shoemaker & Vos. Perbedaan utama terletak pada jenis konten (berita vs hiburan), jenis radio (swasta vs publik), dan fokus analisis (faktor eksternal vs keputusan internal(Belva Ophelia T.S, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Tiziano Bonini & Alessandro Gandini dalam jurnal berjudul “*First week is editorial, second week is algorithmic*”: *Platform gatekeepers and the platformization of music curation* (2019) membahas konsep *gatekeeping* dalam konteks digital, khususnya pada platform musik streaming seperti Spotify dan Apple Music. Mengacu pada teori *gatekeeping* klasik dari Lewin (1947), White (1950), dan Gans (1979), dengan mengembangkan istilah platform gatekeepers dan algo-torial power, yang menggambarkan peran kurator musik digital sebagai pengendali distribusi konten melalui kombinasi logika editorial manusia dan algoritma. Penelitian ini menggunakan metode etnografi multi-situs melalui observasi terbatas dan wawancara semi-terstruktur dengan kurator musik, programmer radio, promotor, dan profesional industri dari berbagai platform digital. Data yang dikumpulkan berasal dari wawancara, observasi langsung di BBC Radio 6 dan Rai Radio2, serta analisis dokumen dari media industri musik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa playlist yang dikurasi secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

algoritmik dan editorial telah menggantikan peran tradisional media seperti radio dalam menentukan “agenda dengar” konsumen global, menciptakan rezim visibilitas baru yang memberi kekuasaan besar pada platform untuk mempengaruhi selera musik, karier artis, hingga pola produksi lagu di industri musik saat ini. Penelitian saya dan penelitian Bonini serta Gandini sama-sama menggunakan teori *gatekeeping* untuk menganalisis proses pemilihan konten, dengan mengidentifikasi pengaruh dari berbagai faktor eksternal dan kebijakan organisasi. Juga menekankan pentingnya umpan balik dari audiens dalam menentukan konten yang disampaikan. Namun, ada beberapa perbedaan signifikan. Penelitian saya fokus pada radio pemerintah dan konten hiburan, sedangkan penelitian Bonini dan Gandini fokus pada platform musik streaming seperti Spotify dan Apple Music, di mana algoritma dan logika editorial memiliki peran besar dalam menentukan konten(Bonini & Gandini, 2019).

Hery Setiawan & Wuri Handayani (2023) *Gatekeeping Konten Viral Media Sosial* (Studi Kasus Harianjogja.Com, Jogja.Tribunnews.Com, & Suarajogja.Id). Penelitian menggunakan Teori Hierarki Pengaruh untuk membahas aktivitas *gatekeeping* media massa di era internet serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Data penelitian diperoleh melalui wawancara terhadap redaktur, asisten redaktur, *uploader*, dan reporter; serta dokumentasi pemberitaan. Hasil penelitian menunjukkan media massa masih memiliki peran dalam melakukan seleksi terhadap konten viral media sosial. Namun, peran tersebut tidak dilakukan secara ketat karena nyaris semua konten viral terpilih lolos begitu saja melewati gerbang keredaksian. Konten viral hanya dinilai secara berbeda berdasarkan sensitivitas informasi. *Gatekeeping* konten viral dipengaruhi oleh level institusi sosial (pasar pembaca dan perubahan teknologi media). Media sosial Twitter menjadi platform *news-breaker tool* andalan awak media karena unggul dari segi kecepatan dan kebaruan informasi. Penelitian Hery Setiawan dan Wuri Handayani (2023) dengan penelitian saya sama-sama meneliti proses *gatekeeping* menggunakan teori Pamela Shoemaker, Kedua penelitian juga sama-sama menggunakan metode kualitatif seperti wawancara dan studi dokumen untuk memahami bagaimana media melakukan seleksi konten. Namun perbedaan utamanya terletak pada objek penelitian: mereka meneliti *gatekeeping* konten viral di media online seperti Harianjogja.com, sementara saya fokus pada seleksi konten hiburan di radio RRI Pro 2. Perbedaan lain terlihat pada faktor penentu - penelitian mereka lebih dipengaruhi algoritma media sosial dan pasar pembaca digital, sementara penelitian saya lebih menekankan pada kreativitas tim produksi dan interaksi dengan pendengar radio tradisional(Setiawan & Handayani, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Muhammad Firmando & Puspita Sari (2024) *Proses Gatekeeping TV9 Nusantara dalam Memilih Tayangan pada Acara Jurnal*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hirarki pengaruh oleh Shoemaker dan Reese untuk mengataui proses filterasi atau *gatekeeping* yang ada di ruang redaksi. Terdapat lima tingkatan mulai dari individual, rutinitas, organisasi media, ekstra media dan ideologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses *gatekeeping* di TV9 dikatakan kompleks, khalayak dapat melihat bagaimana level individu hingga level ideologi mampu mempengaruhi kemasan dan isi berita. Penelitian Nur Muhammad Firmanda & Puspita Sari (2024) dan penelitian saya sama-sama menggunakan teori *gatekeeping* dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis proses seleksi konten di media, di mana keduanya mengakui pentingnya peran gatekeeper dalam menentukan konten yang layak disiarkan. Persamaan lainnya terletak pada penggunaan teori Pamela Shoemaker yang melihat proses *gatekeeping* dari berbagai tingkatan. Namun, perbedaan utama terlihat pada jenis media dan konten yang diteliti: penelitian mereka berfokus pada proses *gatekeeping* berita di stasiun televisi TV9 Nusantara (acara Jurnal 9), sementara penelitian saya meneliti konten hiburan di radio RRI Pro 2 Pekanbaru program PRO 2 Pedia (Firmanda & Sari, 2024).

Rahmi et al. (2024) Proses *Gatekeeping* Berita Citizen Journalism di Akun Instagram @prfmnews. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teori yang digunakan adalah Teori *Gatekeeping* yang dikemukakan oleh Westley-MacLean. Teori ini menyoroti peran penting Gatekeeper dalam proses komunikasi massa. Dengan penekanan pada peran Gatekeeper, model ini memberikan kerangka kerja yang berguna untuk menganalisis dan memahami dinamika kompleks yang terjadi dalam komunikasi massa. Hasil menunjukkan proses *gatekeeping* di @prfmnews melibatkan seleksi dan verifikasi informasi dari masyarakat sebelum dipublikasikan. Pertama, proses *gatekeeping* di @prfmnews melibatkan seleksi ketat berdasarkan relevansi, nilai berita, dan kebijakan redaksi. Setiap berita yang diterima diverifikasi untuk memastikan kebenarannya melalui pengecekan sumber, dan konfirmasi pihak terkait. Setelah itu, berita diedit sesuai format dan gaya @prfmnews sebelum dipublikasikan pada waktu yang tepat. Kedua, gatekeeper di @prfmnews memastikan hanya berita kredibel yang dipublikasikan, menjaga kepercayaan public. Ketiga, berita Citizen Journalism di @prfmnews mencakup laporan peristiwa lokal, isu-isu sosial dan politik, cerita inspiratif, serta konten edukatif. Penelitian Dema Rahmi dkk (2024) dan penelitian saya sama-sama menggunakan teori *gatekeeping* untuk menganalisis bagaimana konten dipilih dan disaring sebelum dipublikasikan, meskipun dengan fokus yang berbeda. Keduanya juga menggunakan pendekatan kualitatif, seperti wawancara dan studi dokumen, untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami proses seleksi konten. Namun, penelitian Dema Rahmi dkk berfokus pada berita citizen journalism di Instagram @prfmnews, di mana gatekeeper harus menyaring informasi dari masyarakat dengan mempertimbangkan akurasi dan relevansi untuk menghindari hoaks, sementara penelitian saya meneliti konten hiburan di program PRO 2 UNIK RRI Pro 2 Pekanbaru, di mana seleksi konten lebih didasarkan pada kreativitas, selera pendengar, dan nilai-nilai radio publik. Perbedaan utama terletak pada jenis media (media sosial vs. radio) dan jenis konten (berita vs. hiburan), di mana penelitian Dema Rahmi dkk lebih menekankan pada tantangan verifikasi informasi dan kecepatan penyebaran berita, sedangkan penelitian saya lebih berfokus pada bagaimana tim produksi memilih konten hiburan yang menarik namun tetap sesuai dengan identitas stasiun radio(Rahmi et al, 2024).

M. Marcelino Pahlevi & Aliasan (2024) Analisis Gatekeeper Dalam Pemilihan Informasi Viral Media Sosial Di Tribun Sumsel. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memahami bagaimana Tribun Sumsel menyeleksi dan memverifikasi suatu informasi viral di media sosial. Kemudian data dianalisis menggunakan Teori *Gatekeeping* Konteporer Julian Wallace yang dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu akses menuju informasi, proses pemilihan, dan proses publikasi. Hasil penelitian ini Tribun Sumsel sudah melalui berbagai tahapan yang menunjukkan proses *gatekeeping* melibatkan verifikasi berjenjang dan analisis konten secara mendalam untuk menghindari penyebaran informasi hoaks. Penelitian M. Marcelino Pahlevi & Aliasan (2024) dan penelitian saya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menganalisis proses *gatekeeping* di media. Keduanya juga berfokus pada bagaimana konten dipilih dan disaring sebelum dipublikasikan kepada publik. Namun, perbedaan utamanya terletak pada jenis media dan konten yang diteliti: penelitian mereka meneliti informasi viral di media sosial Tribun Sumsel dengan menggunakan Teori *Gatekeeping* Kontemporer Julian Wallace yang menekankan tiga tahap (akses, pemilihan, publikasi), sementara penelitian saya meneliti konten hiburan di program PRO 2 Pedia RRI Pro 2 Pekanbaru dengan teori Shoemaker & Vos yang lebih berfokus pada faktor internal seperti kreativitas tim dan preferensi pendengar(M. Marcelino Pahlevi, Aliasan, 2024).

Sukandar (2023) Analisis *Gatekeeping* Produksi Serial Reportase Project Multatuli Dalam Perspektif Jurnalisme Publik. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini merupakan paradigma konstruktivis dengan metodologi kualitatif studi kasus. ditinjau dari seluruh penggambaran proses kerja redaksi melalui teori Hierarki Pengaruh, Hasil menunjukkan bahwa level sistem sosial, khususnya sub sistem ideologi merupakan tingkat yang paling berpengaruh dalam proses redaksional. Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini tersirat dari setiap staf Project Multatuli yang memiliki keyakinan pada satu nilai yang sama; melayani yang dipinggirkan dan mengawasi kekuasaan agar tidak ugah-ugalan. Sehingga, secara otomatis topik pemberitaan telah melalui proses *gatekeeping* atau tersaring lebih dulu berdasarkan keyakinan selaras yang dipercayai oleh setiap staf yang bekerja di Project Multatuli. Penelitian Sukandar (2023) dan penelitian saya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus untuk menganalisis proses *gatekeeping*, meskipun dengan fokus yang berbeda. Namun, perbedaan utama terletak pada jenis media dan tujuan *gatekeeping*: penelitian Sukandar meneliti jurnalisme publik di platform digital Project Multatuli, di mana *gatekeeping* sangat dipengaruhi ideologi "melayani yang dipinggirkan" sebagai filter utama, sementara penelitian saya meneliti konten hiburan radio di PRO 2 Pedia RRI Pro 2, di mana seleksi konten lebih didasarkan pada kreativitas, selera pendengar, dan misi radio publik(Sukandar, 2023).

Istiqomah (2018) Peran Gatekeeper Dalam Jurnalisme Radio Merdeka Fm Dan Suara Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan tipe penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif Penelitian ini terfokus pada peran gatekeeper dalam jurnalisme Radio Merdeka FM dan Suara Surabaya. Urgensi dan ketertarikan dalam penelitian ini berdasarkan pada gatekeeper yang menjadi salah satu elemen dalam komunikasi massa, di mana keberadaannya akan sangat memengaruhi berita atau informasi yang disebarluaskan di media massa. Pengadaan peran gatekeeper secara khusus jarang dilakukan di radio. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa pengadaan peran gatekeeper secara khusus di Radio Merdeka FM dan Suara Surabaya bukan hanya untuk menjaga kualitas berita atau informasi sebelum disiarkan, namun juga ditempatkan untuk tujuan yang spesifik. Penelitian Istiqomah (2018) dan penelitian saya sama-sama meneliti proses *gatekeeping* di radio menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, dengan fokus pada peran gatekeeper dalam menentukan kualitas konten yang disiarkan. Kedua penelitian ini juga menyoroti pentingnya gatekeeper sebagai filter informasi di media massa, khususnya radio. Namun, perbedaan utama terletak pada jenis konten dan tujuan penelitian: penelitian Istiqomah berfokus pada jurnalisme radio (berita dan informasi) di Radio Merdeka FM dan Suara Surabaya, sementara penelitian saya meneliti konten hiburan di program PRO 2 Pedia RRI Pro 2 Pekanbaru(Istiqomah, 2018).

Ismawati et al., (2024)*Gatekeeping* Perspektif Bruce Westle and Malcolm Mclean Dalam Produksi Berita Online www.wonogirikab.go.id. Dalam penelitian ini menggunakan teori *gatekeeping* dari Bruce Westley dan Malcolm Mclean yang menekankan pada peran seorang gatekeeper, Metode penelitian melalui studi kasus. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, wawancara, dan observasi. Analisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Haslinda Ismawati Saif Kasim Riau**

data menggunakan model Miles dan Huberman antara lain pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian di lapangan didapatkan bahwa, proses *gatekeeping* dari pra produksi hingga pasca produksi berita di website www.wonogirikab.go.id tugas seorang reporter dan editor hanya dilakukan oleh satu orang. Pra produksi dimulai dari penetuan kriteria berita, diskusi tim dan liputan di lokasi. Proses produksi dilakukan oleh kameramen dan reporter saat mencari informasi. Terakhir pasca produksi merupakan tahapan editing oleh editor dan persetujuan oleh Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Wonogiri. Penelitian Ismawati et al. (2024) dan penelitian saya sama-sama mengkaji proses *gatekeeping* menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, serta teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keduanya juga menganalisis tahapan produksi konten. Namun, perbedaan utama terletak pada teori dan konteks penelitian: penelitian Ismawati menggunakan teori *gatekeeping* Bruce Westley dan Malcolm McLean yang berfokus pada peran individu gatekeeper (seperti reporter dan editor) dalam produksi berita di website pemerintah www.wonogirikab.go.id, sementara penelitian saya menggunakan teori Shoemaker dan Vos untuk meneliti konten hiburan di program radio PRO 2 Pedia RRI Pro 2 Pekanbaru(Ismawati et al., 2024).

Krisnawan & Annas (2024) *Analysis Of Gatekeeping In News Production In The Economics Media*. Dalam penelitian ini menggunakan teori *gatekeeping* menurut Shoemaker dan Vos. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis in-depth interview atau wawancara mendalam serta observasi. Peneliti bertujuan untuk menganalisis *gatekeeping* dalam produksi berita pada media The Economics. Aspek-aspek yang mempengaruhi proses *gatekeeping* yaitu level individual, level rutinitas media, level organisasi, level ekstramedia, dan level sistem sosial. a level yang paling dominan di media The Economics adalah besarnya level rutinitas media baik kedekatan dan kerja sama antar individu dengan melakukannya secara berulang setiap harinya. Penelitian Krisnawan & Annas (2024) dan penelitian saya memiliki beberapa kesamaan, yaitu sama-sama menggunakan teori *gatekeeping* Shoemaker dan Vos serta pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam dan observasi untuk menganalisis proses seleksi konten di media. Keduanya juga mengeksplorasi pengaruh berbagai level dalam *gatekeeping*, seperti level individu, rutinitas media, dan organisasi. Namun, terdapat perbedaan signifikan dalam jenis media dan konten yang diteliti: penelitian mereka berfokus pada produksi berita di media digital The Economics, sementara penelitian saya mengkaji konten hiburan di program radio PRO 2 Pedia RRI Pro 2 Pekanbaru.

Jannah (2023) Peran Gatekeeper @infocimahi.co Dalam Publikasi Berita Jurnalisme Warga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **HaCiptaPen luna SusaRia Site Isma n Universit saaf Kasim Riau**

deskriptif kualitatif, serta menggunakan paradigma konstruktivis. teori yang digunakan sebagai pembimbing dalam penelitian ini adalah hasil pemikiran dari Shoemaker dan Reese terkait 5 Hirarki Pengaruh terhadap isi Pemberitaan. Penelitian ini hanya menggunakan tiga level inti dari teori hirarki pengaruh terhadap isi media. Level individual, Level rutinitas media, dan Level organization. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat dua faktor dalam level individu yakni latar belakang pemahaman serta pengalaman. Level media routine yang harus dilakukan oleh para pekerja media dalam mengolah berita serta memperhatikan hal-hal tertentu agar berita menarik minat pembaca. Terakhir, level organizational menjadi unsur yang paling berpengaruh dalam proses publikasi berita jurnalisme warga karena adanya kebijakan-kebijakan yang wajib dilaksanakan oleh pekerja media. Penelitian Jannah (2023) dan penelitian saya sama-sama menggunakan teori *gatekeeping* dari Pamela Shoemaker dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis bagaimana konten media diseleksi sebelum dipublikasikan. Kedua penelitian ini juga fokus pada peran gatekeeper dalam menentukan kelayakan konten, di mana Jannah meneliti berita jurnalisme warga di akun Instagram @infocimahi.co, sementara saya meneliti konten hiburan di program PRO 2 Pedia RRI Pro 2 Pekanbaru. Perbedaan utama terlihat pada jenis media dan konten yang diteliti: penelitian Jannah berfokus pada berita digital berbasis jurnalisme warga, sementara penelitian saya meneliti konten hiburan radio. Meskipun berbeda konteks, kedua penelitian ini sama-sama menegaskan pentingnya peran gatekeeper dalam menjaga kualitas dan akuntabilitas konten di era media yang semakin dinamis(Jannah, 2023).

S 2. Landasan teori

Landasan teori dalam penelitian ini berfokus pada konsep *gatekeeping* yang menjadi kunci dalam memahami bagaimana informasi dipilih dan disajikan oleh media. Beberapa teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Konsep Dasar *Gatekeeping*

Gatekeeping merupakan proses seleksi informasi yang dilakukan oleh pihak tertentu sebelum konten disebarluaskan ke publik (White, 1950). Dalam konteks media massa, proses ini menjadi mekanisme kontrol kualitas yang menentukan kelayakan konten berdasarkan standar profesional dan kebijakan institusi. Teori *gatekeeping* pertama kali diperkenalkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1947 dan dikembangkan lebih lanjut oleh Bruce Westley dan Malcolm MacLean. Teori ini menjelaskan peran *gatekeeper* dalam menyaring, memilih, dan menyajikan informasi kepada publik. Gatekeeper bertugas untuk mengontrol aliran informasi, memastikan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konten yang dipilih memenuhi standar jurnalistik, relevan, dan sesuai dengan kepentingan audiens (Bittner, 1996; Nurudin, 2017). Pada awalnya konsep ini banyak digunakan dalam bidang psikologi dan kemudian menempati bidang komunikasi. Secara *theoretical framework*, teori ini menjadi salah satu bahasan yang penting dalam studi-studi komunikasi dan media. *Gatekeeping* pada dasarnya merupakan teori deskriptif, dengan kecenderungan normatif, dan positivistik. Nilai utamanya dalam meringkas berbagai kekuatan yang ikut bermain dalam proses komunikasi, misalnya saat membuat berita tentang keputusan pesan apa yang akan dipilih untuk dihadirkan kepada khalayak mereka.

Menurut John R Bittner (1996) dalam (Rahmi et al., 2024) fungsi gatekeeper :

1. Menyiarkan informasi kepada kita .
2. Untuk membatasi informasi yang kita terima dengan meng-edit informasi sebelum diedarkan kepada khalayak
3. Untuk memperluas kuantitas informasi dengan menambahkan fakta dan pandangan orang lain
4. Untuk menginterpretasikan informasi

Ray Eldon Hiebert, Donald F. Ungurait, dan Thomas W. Bohn (1985), gatekeeper tidak bersifat pasif-negatif, tetapi mereka merupakan suatu kekuatan kreatif. Seperti halnya editor dapat menambahkan pesan dengan mengombinasikan informasi dari berbagai sumber(Hadi, 2021). Layouter dapat menambahkan sesuatu pada gambar atau setting tempilan pada media cetak agar kelihatan lebih bagus. Begitu pula produser film yang dapat mengirimkan kembali naskah, bahan pembuatan film kepada editor atau direktur supaya ditambahkan atau dikurangi “sesuatu” pada filmnya keputusan gatekeepers dalam memilih konten.

Di industri radio, *gatekeeping* berperan penting untuk menyaring materi siaran agar sesuai dengan visi stasiun dan kebutuhan pendengar. Proses ini melibatkan berbagai pertimbangan teknis seperti durasi, kualitas produksi, dan kesesuaian dengan segmentasi program. Sebagai contoh, Program Director Pro 2 Pedia harus memastikan setiap konten hiburan memenuhi standar RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik meskipun tetap menarik bagi audiens muda.

b. Teori *Gatekeeping* Shoemaker & Vos (2009)

Teori *gatekeeping* kontemporer dari Shoemaker dan Vos (2009) menawarkan kerangka analisis yang komprehensif melalui lima lapisan faktor yang saling berinteraksi. Lapisan pertama adalah faktor individu yang mencakup preferensi pribadi dan profesional dari para gatekeeper seperti penyiar dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produser. Lapisan kedua melibatkan rutinitas media termasuk jadwal siaran dan format program. Lapisan ketiga adalah faktor organisasi yang berupa kebijakan formal dan struktur hierarki di stasiun radio. Lapisan keempat mencakup faktor ekstra-media seperti pengaruh sponsor dan tekanan pasar. Lapisan terakhir adalah faktor ideologi yang meliputi nilai-nilai inti dari lembaga penyiaran. Teori ini sangat relevan untuk menganalisis bagaimana Pro 2 Pedia menyeleksi konten hiburan dalam konteks industri media yang kompetitif.

1. Level Individu

Pada level ini, fokus utama adalah pada bagaimana gatekeeper mengevaluasi dan menginterpretasikan pesan yang ada. Teori-teori yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dan karakteristik pribadi gatekeeper, seperti jenis kelamin, usia, agama, dan pendidikan, memiliki pengaruh signifikan terhadap apa yang ditampilkan oleh media. Faktor-faktor ini, bersama dengan nilai-nilai, aturan, dan pengalaman individu, berkontribusi pada cara pesan dalam media massa dipersepsi. Dengan demikian, keputusan yang diambil oleh pekerja media sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor intrinsik yang ada pada diri mereka (Shoemaker & Vos, 2009:33).

2. Level Rutinitas Media

Level ini menggambarkan pola dan rutinitas yang dijalankan oleh pekerja media dalam kegiatan sehari-hari mereka. Rutinitas ini mencakup praktik-praktik yang dilakukan secara berulang dan standar kerja yang diterapkan dalam produksi berita. Rutinitas tersebut berperan dalam membentuk realitas sosial yang disajikan oleh media. Tugas gatekeeper di sini adalah untuk memilih berita yang akan ditampilkan di halaman tertentu, dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti tenggat waktu dan keterbatasan ruang untuk menyajikan berita. Contoh dari hal ini adalah nilai berita yang menjadi pertimbangan dalam proses seleksi (Shoemaker & Vos, 2009:51).

3. Level Organisasi

Di level organisasi, perhatian diberikan pada bagaimana strategi pengambilan keputusan kelompok mempengaruhi proses *gatekeeping*. Berbagai faktor yang berperan dalam kegiatan *gatekeeping* di tingkat ini meliputi sistem penyaringan dan praseleksi, karakteristik organisasi yang berkaitan dengan budaya kerja, serta norma dan nilai yang dianut dalam organisasi. Selain itu, pemilik organisasi juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan yang diambil dalam proses *gatekeeping* (Shoemaker & Vos, 2009a)

© Hak cipta
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Level Ekstramedia

Level ekstramedia mencakup pihak-pihak di luar media yang dapat mempengaruhi proses *gatekeeping*, seperti sumber berita, audiens, pasar, pengiklan, dan media lain. Salah satu faktor penting di luar media adalah sumber berita, yang tidak selalu bersifat netral. Sumber berita memiliki kepentingan untuk mempengaruhi media demi mencapai tujuan tertentu, seperti membentuk opini publik atau menciptakan citra positif. Mereka cenderung memberikan informasi yang menguntungkan bagi diri mereka dan menyembunyikan informasi yang merugikan. Selain itu, sumber penghasilan media, seperti iklan dan pelanggan, juga berperan penting. Media harus bertahan hidup, dan untuk itu, mereka sering kali harus berkompromi dengan sumber daya yang mendukung keberlangsungan mereka (Shoemaker & Reese, 1996)).

5. Level Ideologi

Level ideologi berkaitan dengan pengaruh sistem sosial di mana gatekeeper berada. Ini mencakup sistem formal, makna, nilai, dan kepercayaan yang dianut oleh kelompok atau kelas tertentu. Ideologi di sini tidak hanya dipahami sebagai pandangan individu, tetapi juga sebagai sesuatu yang diterima dari masyarakat secara luas. Dengan demikian, ideologi mempengaruhi cara pandang gatekeeper terhadap dunia dan keputusan yang mereka ambil dalam proses *gatekeeping* (Shoemaker & Reese, 1996)).

c. Komunikasi Massa

Media massa adalah media yang digunakan untuk menyebarkan informasi secara luas dan mencapai audiens yang besar. Media massa meliputi surat kabar, majalah, radio, televisi, dan internet. Komunikasi massa melalui radio, khususnya di RRI Pro 2 Pekanbaru, memiliki peran penting dalam menyampaikan konten hiburan yang informatif dan edukatif kepada pendengar. Radio, sebagai salah satu media massa yang telah ada sejak lama, tetap relevan karena kemampuannya untuk menyampaikan informasi dan hiburan secara real-time kepada audiens yang luas (Wisfa, 2022). Karakteristik radio yang memungkinkan interaksi langsung dengan pendengar melalui media sosial menjadikannya media yang sangat personal dan terhubung dengan pendengar. Fokus pada konten suara juga memberikan pengalaman mendengar yang lebih emosional dan personal.

Radio memiliki kemampuan untuk mempengaruhi persepsi publik melalui agenda-setting dan framing, yang dapat menentukan topik-topik yang penting bagi pendengar. Agenda-setting adalah proses di mana media massa, termasuk radio, memilih dan menyoroti topik tertentu, sehingga membentuk persepsi audiens



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang apa yang penting dan relevan. Framing, di sisi lain, adalah cara media massa menyajikan informasi dengan menekankan aspek-aspek tertentu dari konten, sehingga mempengaruhi pemahaman dan reaksi audiens terhadap topik tersebut. Dalam konteks RRI Pro 2 Pekanbaru, agenda-setting dan framing dapat digunakan untuk memilih dan menyajikan konten hiburan yang tidak hanya menghibur tetapi juga informatif dan edukatif.

d. *Gatekeeping* dalam Industri Radio

Industri radio memiliki karakteristik *gatekeeping* yang unik dibandingkan media lain (Hendy, 2013). Sebagai media yang bersifat real-time dan audio-based, proses seleksi konten di radio harus mempertimbangkan faktor teknis seperti kualitas suara dan kesesuaian dengan format siaran. Radio publik seperti RRI Pro 2 juga menghadapi tantangan khusus dalam menyeimbangkan antara tuntutan sebagai lembaga penyiaran publik dengan kebutuhan untuk tetap relevan di pasar media yang kompetitif. Studi oleh Suryanto (2021) menunjukkan bagaimana radio publik di Indonesia mengembangkan strategi *gatekeeping* khusus untuk mempertahankan identitasnya di tengah gempuran konten digital.

e. Dinamika *Gatekeeping* di Media Publik

Sebagai bagian dari Lembaga Penyiaran Publik, RRI Pro 2 menerapkan standar *gatekeeping* yang lebih ketat dibanding radio komersial (KPI, 2023). Proses seleksi konten tidak hanya mempertimbangkan nilai hiburan, tetapi juga harus memenuhi mandat sebagai media publik yang bertanggung jawab. Hal ini menciptakan dinamika khusus dimana tim produksi harus kreatif dalam mengemas konten agar tetap menarik namun sesuai dengan pedoman penyiaran. Contohnya adalah kebijakan Pro 2 Unik untuk selalu melakukan fact-checking sebelum membahas fenomena viral, berbeda dengan radio swasta yang cenderung lebih mengutamakan kecepatan penyiaran.

f. Tantangan *Gatekeeping* di Era Digital

Perkembangan teknologi digital telah menciptakan tantangan baru bagi proses *gatekeeping* di radio tradisional (Napoli, 2019). Kehadiran platform streaming seperti Spotify dan podcast telah mengubah ekspektasi pendengar terhadap kebebasan memilih konten. Di sisi lain, media sosial memungkinkan audiens untuk berpartisipasi aktif dalam memengaruhi konten siaran. Menghadapi kondisi ini, Pro 2 Unik mengembangkan sistem *gatekeeping* hybrid yang tetap mempertahankan kontrol editorial sambil merespons masukan dari pendengar melalui kanal digital. Pendekatan ini mencerminkan adaptasi radio tradisional terhadap perubahan lanskap media saat ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas Gatekeeper

Dalam buku *Gatekeeping Theory* oleh Pamela J. Shoemaker dan Tim P. Vos, tugas-tugas gatekeeper dalam proses gatekeeping meliputi berbagai aspek penting dalam menentukan informasi mana yang akan lolos atau ditahan dari media massa(Shoemaker & Vos, 2009). Berikut adalah beberapa tugas utama gatekeeper

1. Pemilihan Informasi**a. Filtrasi Awal**

Gatekeeper bertugas memilih informasi yang dianggap penting atau menarik dari jumlah besar informasi yang tersedia. Mereka menilai kepentingan dan relevansi informasi berdasarkan kriteria tertentu, seperti kebaruan (timeliness), kedekatan (proximity), dan tingkat kepentingan (importance). Kebaruan adalah salah satu kriteria penting dalam pemilihan informasi. Informasi yang terbaru dan relevan dengan situasi saat ini lebih mungkin untuk dipilih karena dapat menarik perhatian audiens. Kedekatan geografis atau keterkaitan dengan komunitas tertentu juga mempengaruhi keputusan gatekeeper. Informasi yang terkait dengan wilayah atau komunitas lokal lebih menarik bagi audiens di wilayah tersebut. Tingkat kepentingan informasi juga menjadi faktor kunci. Informasi yang memiliki dampak besar atau penting bagi masyarakat lebih mungkin untuk dipilih karena dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari audiens.

b. Penilaian Kredibilitas

Gatekeeper menilai kebenaran dan kredibilitas informasi. Mereka harus memastikan bahwa informasi yang diseleksi adalah akurat dan dapat dipercaya sebelum dipublikasikan. Sumber informasi adalah salah satu faktor penting dalam penilaian kredibilitas. Gatekeeper lebih mempercayai informasi yang berasal dari lembaga pemerintah atau organisasi terkemuka. Mereka juga memeriksa fakta dan data yang mendukung informasi untuk memastikan keakuratan. Konsistensi informasi dengan informasi lain yang telah dipublikasikan atau diketahui juga menjadi pertimbangan. Informasi yang tidak konsisten atau bertentangan dengan fakta yang ada mungkin dipertanyakan.

2. Pengolahan dan Pengeditan Informasi**a. Pengolahan Konten**

Setelah informasi dipilih, gatekeeper mengolahnya menjadi bentuk yang sesuai untuk disampaikan kepada audiens. Ini termasuk mengedit, merangkum, dan menyajikan informasi dalam format yang mudah dipahami. Mengedit adalah salah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu tugas penting dalam pengolahan konten. Gatekeeper mengedit informasi untuk memastikan bahwa bahasa dan gaya penulisan sesuai dengan standar redaksi. Mereka menghapus kesalahan tata bahasa, ejaan, dan memastikan bahwa informasi jelas dan mudah dipahami. Merangkum informasi yang panjang menjadi bentuk yang lebih singkat dan padat juga merupakan bagian dari pengolahan konten. Gatekeeper menghilangkan detail yang tidak penting dan fokus pada poin-poin utama. Menyajikan informasi dalam format yang sesuai dengan media yang digunakan juga penting. Misalnya, dalam media cetak, gatekeeper memastikan bahwa tata letak dan desain halaman sesuai dengan standar redaksi.

b. Pengaturan Prioritas

Gatekeeper menentukan urutan dan prioritas informasi yang akan dipublikasikan. Mereka memutuskan mana yang akan menjadi berita utama dan mana yang akan ditempatkan di bagian lain dari media. Berita utama biasanya dipilih berdasarkan kriteria seperti kebaruan, kedekatan, dan tingkat kepentingan. Gatekeeper mengatur urutan informasi yang akan dipublikasikan untuk memastikan bahwa informasi yang paling penting dan menarik ditempatkan di bagian terdepan. Pengaturan ruang juga penting. Gatekeeper memastikan bahwa informasi yang dipublikasikan sesuai dengan ruang yang tersedia. Mereka mungkin mengedit atau merangkum informasi untuk memastikan bahwa semua informasi penting dapat muat dalam ruang yang tersedia.

3. Pengaturan Konteks dan Penyajian**a. Pemberian Konteks**

Gatekeeper memberikan konteks yang tepat untuk informasi yang dipilih. Mereka memastikan bahwa informasi disajikan dalam konteks yang relevan dan dapat dipahami oleh audiens. Latar belakang adalah salah satu aspek penting dalam pemberian konteks. Gatekeeper menyediakan latar belakang yang relevan untuk informasi yang dipublikasikan agar audiens dapat memahami konteksnya. Mereka juga menjelaskan hubungan informasi dengan peristiwa lain yang terkait. Misalnya, mereka menjelaskan bagaimana suatu kebijakan pemerintah terkait dengan peristiwa sebelumnya atau dampaknya pada masyarakat. Pengaturan konteks lokal juga penting. Gatekeeper memastikan bahwa informasi disajikan dalam konteks lokal agar lebih relevan bagi audiens.

b. Pengaturan Visual dan Penyajian

Dalam media seperti televisi dan online, gatekeeper juga bertanggung jawab atas aspek visual dan penyajian informasi, seperti pemilihan gambar, video, dan layout. Pemilihan gambar dan video yang paling relevan dan menarik adalah bagian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

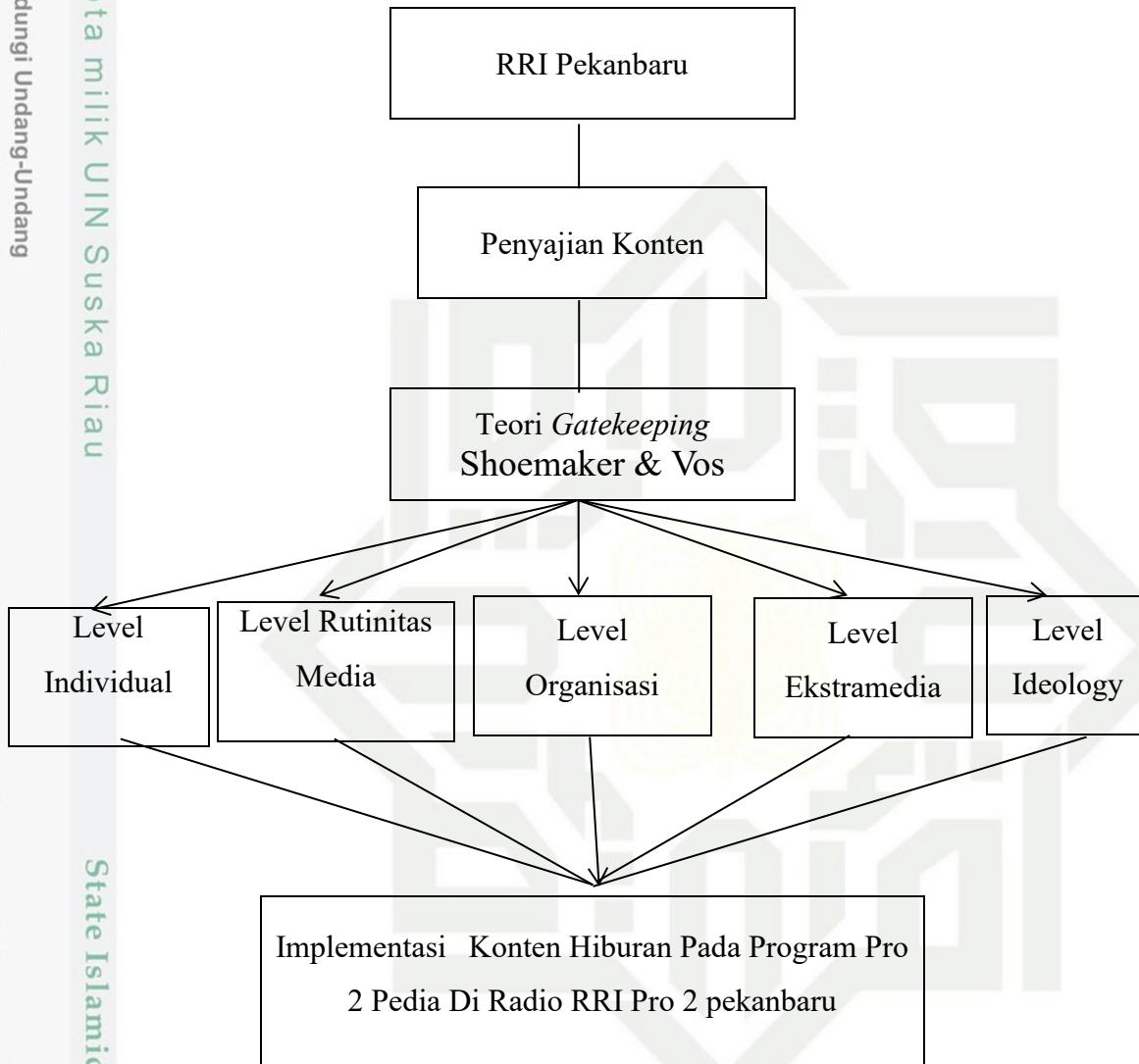
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hancapeman | Suska Riau**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau****State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

penting dalam pengaturan visual. Gatekeeper memastikan bahwa visual tersebut sesuai dengan konteks dan dapat dipahami oleh audiens. Layout dan desain halaman atau tampilan media juga penting. Gatekeeper memastikan bahwa layout dan desain sesuai dengan standar redaksi dan mudah dipahami oleh audiens. Mereka menggunakan elemen visual seperti warna, font, dan tata letak untuk meningkatkan keterbacaan dan daya tarik informasi. Penggunaan multimedia seperti infografis, animasi, dan video juga penting. Gatekeeper memanfaatkan elemen multimedia untuk menjelaskan informasi dengan lebih baik dan meningkatkan pengalaman audiens.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3. Kerangka Pikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menganalisis implementasi gatekeeping dalam pemilihan dan penyajian konten hiburan pada program Pro 2 Pedia di Radio RRI Pro 2 Pekanbaru. Menurut (Creswell, 2009) studi kasus adalah pendekatan penelitian kualitatif yang fokus pada satu unit analisis untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, unit analisis adalah program Pro 2 Pedia, dengan fokus pada praktik gatekeeping yang melibatkan interaksi antara penyiar dan program director. Fenomena yang dikaji adalah bagaimana konten hiburan dipilih dan disajikan dalam siaran radio, serta pengaruh interaksi tersebut terhadap proses gatekeeping.

Secara ontologis, penelitian ini berlandaskan paradigma konstruktivis yang memandang realitas sebagai hasil konstruksi mental berdasarkan pengalaman dan konteks lokal (Creswell, 2014). Perspektif ini sejalan dengan pemikiran Max Weber tentang Verstehen (pemahaman interpretatif), di mana realitas sosial dipahami melalui sudut pandang aktor yang terlibat (Weber, 1978). Adapun secara epistemologis, peneliti berposisi sebagai instrumen kunci yang tidak terpisahkan dari fenomena yang diteliti. Hubungan ini memungkinkan eksplorasi mendalam tentang dinamika *gatekeeping* melalui interaksi langsung dengan narasumber (Denzin & Lincoln, 2018).

3.2. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian yaitu RRI Pekanbaru tepatnya, Jl. Jend. Sudirman No. 440 Pekanbaru Telp. (0761) 22081, 23605 Kode Pos 25111 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada peran strategis RRI Pekanbaru sebagai media penyiar informasi yang handal, sekaligus menghadapi persaingan dengan radio komersial dan platform digital. Dalam radio hiburan, gatekeeping menjadi tugas yang krusial karena gatekeeper harus memilih dan menyajikan konten yang notabene dan relevan, sambil memastikan kredibilitas dan keakuratan konten tersebut terhadap audiens. Gatekeeper harus menyeimbangkan antara tuntutan hiburan kontemporer dan kewajiban sebagai lembaga penyiaran publik.

3.3. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Merupakan sumber data utama yang didapat dari hasil wawancara bersama informan yang telah penulis tentukan, serta observasi dan dokumentasi. Data primer

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah jenis data yang diperoleh terkait fenomena penelitian yang didapat dari informan sebagai sumber data pertama melalui pengukuran langsung, kuisioner, kelompok panel atau hasil wawancara dan hasil data yang diperoleh harus diolah kembali(Rifa'i, 2023) .

b.Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak dikumpulkan atau dibuat sendiri oleh peneliti. Data sekunder dapat mencakup berbagai macam penelitian yang sangat orisinal dan ekstensif, termasuk beberapa kumpulan data terbesar dan paling cermat(Womack, 2025). Sumber data alternatif atau pendukung seperti jurnal, buku, dan situs-situs sebagai referensi yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder merupakan jenis data primer yang telah mengalami proses lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data. Data sekunder menjadi alternatif data kedua yang dibutuhkan peneliti baik sebagai melengkapi, memberi keterangan, maupun bahan perbandingan.

3.4. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian merujuk pada individu yang memiliki pemahaman dan dapat memberikan informasi relevan mengenai fenomena yang sedang diteliti. Dalam proses pemilihan informan, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel dengan memilih individu yang dianggap mampu memberikan data yang diperlukan untuk penelitian(Lenaini, 2021). Dalam penelitian ini ada beberapa informan diantaranya: penanggung jawab program, dan penyiar.

Tabel 3. 1 daftar informan

no	Nama informan	status
1	Christina sitinjak	Program director dan penyiar
2	Pajriah hidayati	Penyiar
3	Gi dan Ca	Pendengar

3.5. Teknik Pengumpulan Data**a. Observasi**

Observasi adalah teknik untuk mempelajari dan mendokumentasikan perilaku melalui pengamatan langsung terhadap individu atau kelompok. Observasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan dalam penelitian ini dalam rentang waktu hingga dianggap cukup untuk mengetahui permasalahan yang diteliti

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan langsung dengan merencanakan dengan pihak yang diwawancarai, proses tanya jawab yang dilakukan antara dua pihak untuk mendapatkan informasi. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang efektif karena dilakukan secara langsung. Saat melakukan wawancara, peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber sehubungan dengan permasalahan yang diteliti.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pencarian data bersifat historis berkenaan dengan penelitian yang mendukung seperti catatan, buku, dokumen dan sebagainya.

3.6. Validitas Data

Salah satu metode yang paling efektif dan sederhana untuk memastikan keabsahan hasil penelitian adalah dengan menerapkan triangulasi data, yang memanfaatkan sumber lain. Metode ini dilakukan dengan membandingkan dan memverifikasi data yang ada. Teknik triangulasi yang paling umum digunakan adalah verifikasi melalui sumber lain. Triangulasi sumber melibatkan perbandingan dan pengecekan kembali tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dengan menggunakan waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, teknik untuk memastikan keabsahan data adalah melalui triangulasi data. Triangulasi data merupakan metode untuk memeriksa keabsahan data dengan menggabungkan berbagai sumber data yang telah dikumpulkan. Tujuan dari pemeriksaan keabsahan data ini adalah untuk memastikan bahwa semua informasi yang diperoleh adalah akurat dan faktual, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Proses triangulasi dilakukan dengan cara mengonfirmasi kembali kepada informan yang telah diwawancarai berdasarkan data yang telah diperoleh sebelumnya. Model triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yang bertujuan untuk memverifikasi kebenaran data yang telah dikumpulkan dengan mengonfirmasi kepada informan yang berbeda yaitu informan penelitian(Bambang Arianto, 2024).

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap penting dalam suatu penelitian yang memiliki peran krusial. Hasil penelitian harus melalui proses analisis data terlebih

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dahulu agar dapat dipertanggungjawabkan dan keabsahannya dapat dipastikan (A'yuniyah & Utomo, 2022)

Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan menyusun data yang diperoleh dari wawancara dengan informan dan pengamatan secara teratur dan sistematis, sehingga dapat diolah menjadi informasi yang dapat disampaikan kepada orang lain. Peneliti dalam studi ini menggunakan model analisis data interaktif, yang mencakup tiga komponen analisis data:

- a. Reduksi data, mengolah data dengan menganalisis data, menggolongkan data, membuang data yang tidak perlu.
- b. Display data, menyajikan data agar dapat diklasifikasikan sesuai dengan lingkup yang dibutuhkan dengan memberi kode atau tanda.
- c. Kesimpulan dan verifikasi, menganalisa data yang telah didapatkan untuk dapat ditarik kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV
GAMBARAN UMUM

Radio RRI Pekanbaru adalah salah satu stasiun siaran publik lokal milik pemerintah yang terletak di kota Pekanbaru, Indonesia. Stasiun ini merupakan bagian dari jaringan Radio Republik Indonesia (RRI) yang memiliki beberapa program siaran dengan frekuensi dan target pendengar yang berbeda. RRI Pekanbaru memiliki Pro 2, yang beroperasi pada frekuensi 88.4 MHz ditujukan untuk segmen remaja dengan target pendengar berusia 20-39 tahun dan fokus pada konten hiburan dan musik hits. RRI Pekanbaru juga memiliki Pro 1 yang berfokus pada informasi dan inspirasi, dan program lain seperti Pro 4 yang lebih banyak menyiarakan, pendidikan, dan budaya. Untuk gambaran instansi RRI Pekanbaru bisa dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4. 1 RRI Pekanbaru

4.1. Profil RRI

RRI Pekanbaru merupakan suatu lembaga penyiaran publik dan sarana komunikasi yang penting dari masa kemerdekaan hingga sekarang, sehingga kita perlu mengetahui sejarah berdirinya RRI Pekanbaru itu sendiri. RRI diresmikan pemerintah pada tanggal 11 September 1945 dan merupakan alat komunikasi pemerintah dalam menyampaikan berita kemerdekaan Indonesia. RRI pertama kali

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bernama "Reserve untuk daerah hagain timur. Kemudian menjadi RRI Jawa Tengah tepatnya di Yogyakarta. Tahun 1945 sampai tahun 1966 RRI merupakan satu-satunya badan penyelenggara yang ada di Indonesia yang ditunjukkan khalayak ramai. Pada masa order baru, radio swasta diterima oleh RRI untuk dapat menerima programnya sendiri, tetapi harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Pada tahun 1957 sampai tahun 1958 pemerintah RI terlibat kekacawan peristiwa yang menamakan dirinya Pemerintah Republik Revolucioner (PPRI) Suasana pemberontakan PPRI, thuuk menanggulagi kencuban rakyat Indonesia Pemerintah RI mengambil langkah untuk menghindarkan pertumpahan darah, maka dilakukan pengamanan terhadap daerah yang dikuasai oleh PPRI

1957 tepatnya tanggal 01 maret, satuan angkatan darat mengirim beberapa pasukan disertai dengan penerangan angkatan darat (penad) ke provinsi riau. Sebagai bagian dari upaya membebaskan wilayah Riau yang saat itu dikuasai oleh PRRI, Kapten Syamsuri memimpin tim ini dari RTP I Jakarta. Setelah berhasil merenut wilayah-wilayah yang diduduki oleh PRRI, Angkatan Perang Republik Indonesia mulai melakukan tugas penerangan mengenai kebijakan Pemerintah Republik Indonesia. tentang kebijaksanaan pemerintah RI. Dalam rombongan yang dipimpin oleh kapten Syamsuri ditambah tenaga dari RRI Pusat. Dari Team yang bertugas (team RRI ke Provinsi Riau) yang merupakan langkah awal eksistensi RRI.

Stasiun pekanbaru yang turut memberikan andil perjuangan khususnya membantu program pemerintah RI Pemancar yang dimiliki Ketika nu berkekuatan 300 watt merek standar yang dibawah oleh rombongan team pertama ke Provinsi Riau pada tahsim 1958, Gedung yang dipakai pada masa itu adalah rumah peninggalan belanda dengan istilah Kontelir, terletak di jalan Ir. H. Juanda Pekanbaru dengan status tanah milik Pemerintah Daerah.

Secara berangsung-angsur RRI Pekanbaru dibenai dan ditata sedemikian rupa oleh rombongan team keempat, dan sebagai kepala Robinson Hutapea (1961-1962) yang mendatangkan dari pusat sebuah pemancar dengan kekuatan 5 Kwh dan 1Kwh serta buah jenis mobil Chevrolet sebagai sarana operasional siaran RRI Pekanbaru secara berangsung-angsur meungkatkan operasi siarinaya dengan perangkat peralatan yang cikap RRI Pekanbaru masih mampu dalam menyampaikan informasi menembus hutan rimba, gunung, laut, udara, dan desa desa terpencil di Riau, bahkan diluar Provinsi Riau masih menjadi perhatian. masyarakat pendengar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam perjuangan Dwikera memampas G30S PKI tahun 1965, kemudian tahun 1971, 1977, 1982, dan 1987 RRI Pekanbaru tetap tampil melaksanakan tugas pemerintah menurut kemampuan yang ada. Dari tahun 1957 penambahan bangunan gedung pemancar, Gedung memakai disel kekuatan 350 Kva. Tahun 1980 tambahan bagunan kantor 700 meter lantai 2 di jalan Sudirman Pekanbaru

RRI Pekanbaru mempunyai 4 program yaitu: Programa 1 tentang siaran informasi dan pusat pemberdayaan masyarakat pada frekuensi 99,1 FM, Programa 2 tentang pasat kreatifitas anak muda yang berada disaluran 88,4 FM, sasaran khalayak usia 12-25 tahun, sasaran wilayah dan Kota sekitarnya, untuk status sosial menengah ke atas. Programa 3 tentang pusat jaringan berita, informasi, Pendidikan, budaya dan hiburan, yang siarannya di khususkan langsung dari Jakarta yang berada di saluran 89,2 FM. Sasaran khalayaknya usia 30-45 tahun dan Pendidikan SLTA ke atas, sasaran wilayah yaitu Kota dan pendesaan dan status sosial semua merata, dan Programa 4 tentang Pendidikan dan kebudayaan Indonesia yang berada di saluran 95,9 FM (LPP RRI, 2022).

4.2. Alamat RRI Pekanbaru

Jl. Jend. Sudirman No. 440 Pekanbaru Telp. (0761) 22081, 23605
Kode Pos 25111 Pekanbaru.

4.3. Visi dan Misi RRI Pekanbaru

2.1. Visi RRI Pekanbaru

Terwujudnya rri sebagai lembaga penyiaran publik yang terpercaya dan mendunia(LLP RRI, 2022)

2.2. Misi RRI Pekanbaru

- a. Memberikan pelayanan informasi terpercaya yang dapat menjadi acuan dan sasaran kontrol sosial masyarakat dengan memperhatikan kode etik jurnalis atau kode etik penyiaran.
- b. Mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerdaskan, mecerahkan dan memberdayakan serta mendorong kreatifitas masyarakat dalam kerangka bangunan karakter bangsa.
- c. Menyelenggarakan siaran yang bertujuan menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya-budaya bangsa, memberikan hiburan yang sehat bagi keluarga, membentuk budi pekerti dan jati diri bangsa ditengah globalisasi.
- d. Menyelenggarakan program siaran berspektif gender yang sesuai dengan budaya bangsa dan melayani kebutuhan kelompok minoritas.
- e. Memperkuat program siaran di wilayah perbatasan untuk menjaga kedaulatan NKRI.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Meningkatkan kualitas siaran luar negri dengan program siaran yang mencerminkan politik Negara dan citra positif bangsa.
- g. Meningkatkan partisipasi publik dalam proses penyelenggaraan siaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program siaran.
- h. Meningkatkan kualitas audio dan memperluas jangkauan siaran secara nasional dan mengadaptasi perkembangan teknologi penyiaran serta mengefisiensikan pengelolaan operasional maupun pemeliharaan perangkat teknik.
- i. Membangun organisasi yang dinamis, efektif, dan efisien dengan sistem manajemen sumberdaya (SDM, keuangan, asset, informasi, dan operasional) berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola lembaga yang baik.
- j. Memperluas jejaring dan kerja sama dengan berbagai lembaga di dalam dan di luar negri yang saling memperkuat dan menguntungkan. Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan aset Negara secara profesional dan akuntabel serta menggali sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai(LLP RRI, 2022).

4.4. Data RRI Pro 2 Pekanbaru

Program RRI Pro 2 Pekanbaru adalah salah satu program siaran Radio Republik Indonesia (RRI) yang beroperasi di kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Program ini menargetkan kalangan remaja dengan usia antara 12 hingga 25 tahun dan mengusung slogan "Teman Terbaik Kamu". Melalui frekuensi 88.4 MHz FM, RRI Pro 2 Pekanbaru menyajikan konten yang berfokus pada musik, hiburan, dan informasi yang relevan dengan kebutuhan dan minat remaja. Salah satu program unggulan adalah Pro 2 Pedia dengan tujuan memperluas wawasan sekaligus memberikan hiburan melalui konten-konten informative. Gambaran studio Pro 2 bisa dilihat pada gambar

© Hak

Gambar 4. 2 Studio Pro 2



Nama Perusahaan	: LPP RRI Pekanbaru
Nama Stasiun	: RRI Programma 2 Pekanbaru
Sasaran Khalayak	: 12-25 Tahun
Pendidikan	: SLTP ke atas
Status Sosial	: Menengah ke atas
Sasaran Wilayah	: Kota Pekanbaru dan Sekitarnya
Format Stasiun	: Musik dan Informasi
Waktu Siaran	: 04.50 sampai dengan 24.00 WIB

4.5. Profil Informan Penelitian

Narasumber 1 : Christina sitinja

Narasumber pertama ialah seorang lulusan Sarjana Ilmu komunikasi dari Universitas Riau. Ia telah bergabung dengan RRI Pekanbaru sejak tahun 2018 dan memulai karirnya di bidang penyiaran. Selama bertahun-tahun, ia telah mengembangkan karirnya secara signifikan dan saat ini tidak hanya bertindak sebagai penyiar tetapi juga menjabat sebagai program director di Pro 2. sebagai program director, ia bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai aspek program serta memastikan bahwa program yang disajikan sesuai dengan standar dan tujuan stasiun .

Narasumber 2 : Pajriah Hidayati

Narasumber kedua merupakan lulusan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau dengan jurusan Manajemen Dakwah. Bergabung dangan RRI Pekanbaru sejak tahun 2023 dan saat ini bertugas sebagai penyiar. Sebagai penyiar, ia bertanggung jawab untuk merancang dan menyajikan konten yang menarik bagi pendengar, sambil memastikan bahwa konten tersebut tetap sesuai dengan standar etika dan profesionalisme.

Narsume 3 : Narasumber ke tiga Gi ialah mahasiswi komunikasi Universitas Islam Riau, ia telah mendengarkan radio terutama Pro 2 sejak S,MA dan Ca seorang pekerja swasta yang baru mendengarkan pro 2 selama 6 bulan terakhir.



© Hak Cipta milik UIN

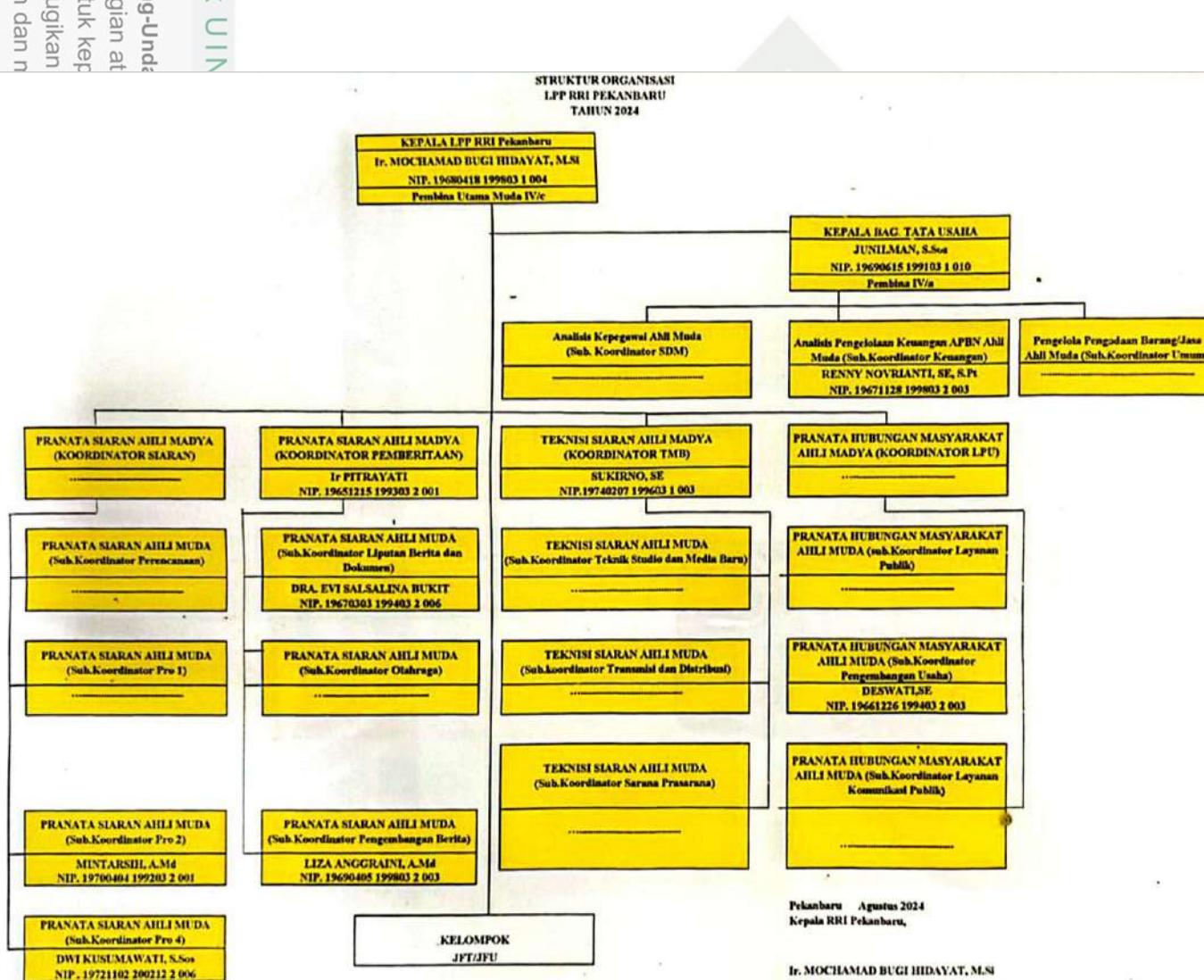
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi.
- a. Pengutipan hanya untuk keperluan akademik.
- b. Pengutipan tidak merugikan.
2. Dilarang mengumumkan dan menyebarluaskan.

4.4. Struktur Organisasi RRI Pekanbaru

Berikut struktur organisasi LLP RRI Pekanbaru pada tahun 2024, yang bisa dilihat pada gambar 4.2.

Gambar 4.3 Struktur Organisasi



¹ kritik atau tinjauan suatu masalah.

**Hak Cipta Dilindungi**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6. Program Pro 2 Pedia**Gambar 4. 4 Program Pro 2 Pedia**

NO	NAMA ACARA	KLAS	PUKUL	DUR	FREK/HARI	MATERI	SASARAN	TUJUAN	FORMAT	SIFAT	KET	
DAY PART III (SORE CERIA)												
23	Info Pro 2	Info/Bra	16.00	7'	7x	Senin s.d Minggu	Bersikan 3 item berita aktual, ringkas, padat seputar kota Pekanbaru dan Nasional, disampaikan dengan bahasa Pro2	Umum	Membah informasi kepada pendengar	Bulletin	Live	Informasi
24	Sore Ceria	Perd	16.00-17.00	60'	7x	Senin s.d Minggu	Program acara yang berisikan obrolan dengan narasumber harian Senin-Jumat dengan topik yang sudah ditentukan, Sabtu-Minggu tanpa Narsum, memberikan ruang bagi pelajar/malasivis, anak muda, komunitas yang memiliki prestasi dan memberikan dampak positif.	Umum/ Remaja	Menambah informasi kepada pendengar tentang anak-anak yang berprestasi dan memiliki dampak positif	Obrolan	Live	Informasi
25	Sore Ceria	Perd	16.00-17.00	60'	2x	Rabu (minggu ke-2 & ke-4)	Program siaran yang memberikan ruang/tempat bagi pelajar, mahasiswa, anak muda dan komunitas yang berprestasi di siarakan setiap Rabu perdasaran fatwa Korpil Nusantara 15 pedang Prabu.	Umum/ Remaja	Memberikan inspirasi dan dampak positif bagi generasi muda	Obrolan	Live	Informasi
26	NGOBRAES (Ngobrol Asik)	Hib	17.00-18.00	60'	1x	Senin s.d Minggu	Memberikan topik obrolan yang santai & ringan kepada pendengar, materi topik disesuaikan dengan obrolan yang sedang dibicarakan oleh anak sekolah/kuliah/kerja.	Umum/ Remaja	Menambah informasi & hiburan kepada pendengar	Music & Info	Live	Informasi Internet
27	Seruan adzan Magrib	Perd	18....	5'	7x	Senin s.d Minggu	Adzan Magrib	Umum	Sebagai tanda masuk waktu Sholat Magrib	Adzan	Record	Konten Islami
28	Pro2 Unik	Bud	18.00-19.00	60'	7x	Senin s.d Minggu	Bertisikan info-info unik untuk mengisi ruang dengan teman Pro2 dan juga ditemani musik.	Umum / Remaja	Agar gaya hidup remaja lebih terarah ke yang lebih bermanfaat	Majalah udara	Live	Sumber Internet
29	Seruan adzan Isya	Perd	19...	5'	7x	Senin s.d Minggu	Adzan Isya	Umum	Sebagai tanda masuk waktu Sholat Isya	Adzan	Record	Konten Islami
30	Pro 2 Pedia	Hib	19.00-20.00	55'	7x	Senin s.d Sabtu	Program siaran yang memberikan berbagai informasi ilmu pengetahuan kepada pendengar / teman Pro2	Umum/ Remaja	Menambah informasi /wawasan berbagai ilmu pengetahuan & hiburan kepada pendengar	Music & Info	Live	Informasi Internet

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Gatekeeping dalam proses penyeleksian atau filter dalam produksi konten hiburan di media radio sangat penting. Di RRI ada beberapa tahapan mulai dari pemilihan dan penilaian informasi, pengolahan konten, pengaturan prioritas dan konteks dan gaya penyajian dan penyampaian siaran radio. lewat proses *gatekeeping* sebuah konten hiburan bisa mencangkup kebutuhan pendengar namun tetap berlandaskan visi dan misi RRI Pekanbaru. Setelah melakaukan penelitian hasilnya menunjukan bahwa implementasi *gatekeeping* dalam pemilihan dan penyajian konten hiburan di Pro 2 Pedia sangat dipengaruhi oleh lima hierarki pengaruh mulai dari level individu, level rutinitas media, level organisasi, ekstra media, dan level ideologi. Faktor individu dan organisasi merupakan pengaruh yang paling dominan dalam proses ini. Penelitian ini menemukan dalam pemilihan konten ada tahapan yang dilakukan, pertama pemilihan dan penilaian informasi, kedua pengolahan konten, ketiga pengaturan prioritas dan konteks. Dalam penyajiannya terdapat gaya penyajian dan penyampaian siaran radio dengan menggunakan musik, humor, atau cerita inspiratif, story telling.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi *gatekeeping* dalam pemilihan dan penyajian konten hiburan pada program Pro 2 Pedia di Radio RRI Pro 2 Pekanbaru, peneliti merekomendasikan untuk pengembangan konten hiburan yang lebih efektif dan relevan. Seperti , RRI Pro 2 Pekanbaru dapat mengembangkan konten hiburan yang lebih interaktif melalui live streaming, polling, atau konten interaktif lainnya untuk meningkatkan keaktifan pendengar.

Untuk penelitian berikutnya dapat menggali lebih dalam tentang peran teknologi digital dalam memodifikasi atau memperkuat proses *gatekeeping*, serta bagaimana media pemerintah dapat memanfaatkan teknologi tersebut untuk meningkatkan kualitas dan relevansi konten hiburan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan teori dan praktik *gatekeeping* dalam media massa, serta menjadi dasar yang kuat bagi penelitian-penelitian lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yuniyah, F., & Utomo, A. P. Y. (2022). Tindak tutur ekspresif dalam dakwah Gus Baha. *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajarannya*, 8(2), 196–213.
<https://doi.org/10.30738/caraka.v8i2.10450>
- Awiti, F. (2024). *Audience Perceptions on Online Radio Platforms : A Case of University Students in Nyanza Region* , . 5(2023), 1011–1026.
- B., D., T.N., G., & Y.A., S. (2023). Objectivity: Why it is Important and How it Can be Realised in Media Practice. *African Journal of Social Sciences and Humanities Research*, 6(5), 1–15. <https://doi.org/10.52589/ajsshr-nvchcswj>
- Bonini, T., & Gandini, A. (2019). “First Week Is Editorial, Second Week Is Algorithmic”: Platform Gatekeepers and the Platformization of Music Curation. *Social Media and Society*, 5(4).
<https://doi.org/10.1177/2056305119880006>
- Bryant, J., & Vorderer, P. (2011). Psychology of Entertainment. In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (Vol. 44, Issue 8).
<https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Creswell, J. w. (2009). RESEARCH DESIGN. *Jurnal Fisika Unand*, 3(4), 205–213. <https://doi.org/10.25077/jfu.3.4.205-213.2014>
- Firmanda, N. M., & Sari, P. (2024). Proses Gatekeeping Tv9 Nusantara Dalam Memilih Tayangan Pada Acara Jurnal 9. *Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang*, 5, 141–158.
- Hadi, I. P. dkk. (2021). *Buku ajar Komunikasi Massa*. [https://repository.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/17579/Buku+Ajar+Komunikasi+Bisnis+\(ABKA+3208+-+2+SKS\).pdf?sequence=1](https://repository.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/17579/Buku+Ajar+Komunikasi+Bisnis+(ABKA+3208+-+2+SKS).pdf?sequence=1)
- Hesmondhalgh, D. (2021). Have Digital Communication Technologies Democratized the Media Industries? *Media and Society*.
<https://doi.org/10.5040/9781501340765.ch-006>
- Ismawati, A., Yatno, T., Nugroho, A., & Putro, S. (2024). *Gatekeeping Perspektif Bruce Westle and Malcolm Mclean Dalam Produksi Berita Online www.wonogirikab.go.id*. 7(2), 388–399.
- Istiqomah. (2018). Peran Gatekeeper Dalam Jurnalisme Radio Merdeka Fm Dan Suara Surabaya. *Commonline Departemen Komunikasi*, 4(1).
<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-comm985bbf45fcfull.pdf>
- Jannah, A. W. R. (2023). *Peran Gatekeeper@ infocimahi. co dalam publikasi berita jurnalisme warga*. 7(April), 143–162.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://digilib.uinsgd.ac.id/71889/>

KPI. (2012). *Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran.* http://www.kpi.go.id/download/regulasi/P3SPS_2012_Final.pdf

Krisnawan, F. A., & Annas, F. B. (2024). *Analisis Gatekeeping Dalam Produksi Berita Pada Media The Economics Analysis Of Gatekeeping In News Production In The Economics Media.* 74–89.

LPP RRI. (2022). *VISI MISI RRI.* Ppid.Rri. <https://ppid.rri.go.id/visi-dan-misi-rri>

LPP RRI. (2022). *acara siaran.* Ppid.Rri. <https://ppid.rri.go.id/berkala/acara-siaran>

M. Marcelino Pahlevi, Aliasan, J. (2024). *Analisis Gatekeeper Dalam Pemilihan Informasi Viral Media Sosial Di Tribun Sumsel.* 02(02), 308–319.

Mahendra, R. (2021). *Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia Medan Dalam Menarik Minat Pendengar.* 7(1), 37–48.
<http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/14687>

Qi, X. (2025). *Algorithmic Gatekeepers : How Short-Video Platforms Shape Artistic Creativity and Visibility.*

Rahmi, D., Yusuf, N., Suryana, C., & Durwahab, E. (2024). *Proses Gatekeeping Berita Citizen Journalism.* 9, 109–128.

Rui, S., & Lee, D. (2024). *Research on Interactive Strategies of Broadcasting Hosts and Audience Reactions in the New Media Environment.* 8(4), 49–53.
<https://doi.org/10.47297/wspciWSP2516-252708.20240804>

Setiawan, H., & Handayani, W. (2023). Gatekeeping konten viral media sosial (studi kasus harianjogja.com, jogja.tribunnews.com, & suarajogja.id). *Lekture: Jurnal Ilmu Komunikasi,* 5(4), 321–331.
<https://doi.org/10.21831/lektur.v5i4.19182>

Shoemaker, P. J., & Reese, S. D. (1996). *Mediating the Message: Theories of Influences on Mass Media Content.*
<https://doi.org/10.1177/1326365X14540245>

Shoemaker, P. J., & Vos, T. P. (2009a). Gatekeeping theory. In *Gatekeeping Theory* (Vol. 4, Issue 1). <https://doi.org/10.4324/9780203931653>

Shoemaker, P. J., & Vos, T. P. (2009b). *Gatekeeping Theory.*

Sukandar, R. O. (2023). *Analisis Gatekeeping Produksi Serial Reportase Project Multatuli Program Studi Jurnalistik Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 M / 1444 H.*

T.S, B. O. (2024). *Proses Gatekeeping Dalam Jurnalistik Radio: Studi Kasus*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Most Radio 105.8 Fm, Pada Program Siaran Prime TimE. 4(1), 1–23.

Winda Kustiawan, Yohani Putri Dinar, Khalishah Salsabila, Tamara Apsyara, Muhammad Sholehuddin Al-QadriMuhammad Sholehuddin Al-Qadri, & Novendra Hariyadi Ritonga. (2024). Strategi Penyiaran Radio Komersial di Era Digitalisasi. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1(3), 104–111. <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i3.550>

Wisfa, W. (2022). Radio Sebagai Proses Komunikasi Massa. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi Halaman*, 2(3).
<http://journal.sinov.id/index.php/juitik/index>

Womack, R. (2025). *Data by Subject*. Rutgers University Library.
<https://libguides.rutgers.edu/databysubject/secondarydata>

© **Hak Cipta**
Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran –Lampiran

Lampiran 1. Dokumentasi wawancara



(Dokumentasi wawancara bersama program director)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©



(Dokumentasi wawancara bersama penyiar)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©



**RRI
PRO 2**

DESKRIPSI ACARA SIARAN PROGRAMA 2 SEMESTER II RRI PEKANBARU TAHUN 2024
FREKUENSI FM. 88,4 MHz

Lampiran Program-Program Pro 2

NO	NAMA ACARA	KLAS	PUKUL	DUR	FREK/HARI	MATERI	SASARAN	TUJUAN	FORMAT	SIFAT	KET
DAY PART I (SPADA)											
1	Buka Siaran	Pnj	05.00- 05.05	5'	7x	Senin s.d Minggu	- Tune Signal (Kicauan Burung) - Mars Jakarta / Buka Siaran - Lagu Indonesia Raya	Umum	Image Stasiun	Jingle	Playback
2	Mutuara Hizrah	Pendd	05.15- 05.20	5'	7x	Senin s.d Minggu	Merupakan monolog keagamaan yang berisikan nasihat / tauyan agama yang dikemas dan disampaikan oleh tokoh agama Islam (kerjasama dengan IKUDI Kota Pekanbaru)	Umum	Untuk hidup lebih bermakna	Playlist	Playback
3	Just Music	Hiburan	05.30- 06.00	30'	7x	Senin s.d Minggu	Sajian music dengan middle-up	Umum / Remaja	Menstimulasi kreativitas musik	Playlist Up-Middle Low	Playback
4	Info Pro 2	Info/Bra	06.00	7'	7x	Senin s.d Minggu	Berisikan 3 item berita aktual, ringkas, padat seputar kota Pekanbaru dan Nasional, disampaikan dengan bahasa Pro2	Umum	Memambah informasi kepada pendengar	Bulletin	Live
5	Selamat Pagi Teman Pro2	Hiburan	06.00- 07.00	60'	7x	Senin s.d Minggu	Obrolan pagi menanya Teman Pro2 Pekanbaru dengan musik dan informasi ringan yang bisa menyenangkan suasana pagi teman Pro2.	Umum / Remaja	Agar informasi ringan yang diberikan dapat menghibur dan menyenangkan teman Pro2 Pekanbaru	Majalah Udara	Live
6	Selamat Pagi Teman Pro2	Info/Bra	07.00- 08.00	60'	7x	Senin s.d Minggu	Program Pagi yang dibuka dengan topik obrolan yang sedang viral kepada pendengar, materi topik disesuaikan dengan obrolan yang sedang dibicarakan oleh anak sekolah/kuliah/pekerja muda hari itu.	Umum / Remaja	Agar informasi aktual memambah wawasan teman Pro2 Pekanbaru	Majalah Udara	Live
7	Selamat Pagi Teman Pro2	Info/Bra	08.00- 09.00	60'	7x	Senin s.d Minggu /	Obrolan bersama Nara Sumbayang kompeten dan sesuai dengan segmen anak muda dengan topik yang berbeda dari hari Senin-Jumat.Dan untuk Spada Weekend (Selasa & Minggu tidak dengan Narsum)	Umum / Remaja	Agar Teman Pro2 mengetahui perkembangan informasi terhangat dan aktual	Majalah Udara	Live

© **Ha**
La
K

asim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

NO	NAMA ACARA	KLAS	PUKUL	DUR	FREK/HARI	MATERI	SASARAN	TUJUAN	FORMAT	SIFAT	KET	
8	MUSIC Live Chat (MLC)	Hiburan	09.00-10.00	60'	5x	Senin s.d Jumat	Program saran berjaringan membahas topik obrolan dan Live performance bulaneng Music	Umum / Remaja	Teman Pro2 seluruh Indonesia dengan cepat mengetahui tentang perkembangan musisi ternama.	Obrolan Interaktif/Live berjaringan	Live (Pro2 Jakarta)	Penyiar Smart dan Energetic
9	MUSIK & Informasi	Hiburan	09.00-10.00	60'	2x	Sabtu & Minggu	Sajian music beat-up dan juga berisikan Info-info ringan yang bisa menyemangati akhir pekan teman pro2	Umum / Remaja	Menghibur rancangan dengar teman Pro2 diaktifkan pekan dan meningkatkan kreatifitas musik.	Playlist Up-Middle Low	playback	Musik
DAY PART II (SANTAI SIANG)												
10	Info Pro 2	Info/Bra	10.00	7'	7x	Senin s.d Minggu	Berisikan 3 item berita aktual, ringkas, padat seputar perkembangan Nasional, disampaikan dengan bahasa Pro2.	Umum	Menaribah informasi kepada pendengar	Bulletin	Live	Informasi
11	Ngegas Pro2	Penda	10.00-11.00	60'	1x	Senin	Staran berjaringan yang bekerja sama dengan Forum Silaturahmi Anak Bangsa untuk membangun sikap toleransi, saling menghargai dalam perbedaan untuk menjaga keutuhan NKRI diusurnya kalangan generasi muda, disarkan 1 bulan sekali setiap hari Senin Minggu ke 2.	Umum	Menambah informasi kepada pendengar khususnya kalangan generasi muda agar menghargai perbedaan untuk menjaga keutuhan NKRI.	Live Berjaringan Relay Pro2 Jakarta	Informasi	
12	Pro2 Hit List	Hiburan	10.00-12.00	120'	7x	Senin s.d Minggu	Program staran dengan memberikan kesempatan kepada pendengar untuk ide list lagu yang mereka suka dan beberapa dipilih untuk diputarkan bisa melalui voice note, dan media sosial lainnya.	Umum / Remaja	Memberikan kesempatan kepada Teman Pro2 untuk memberikan ide kreatif list lagu kesukaan mereka dan keberanian berkomunikasi	Majalah Udara	Live	Penyiar Smart dan Energetic
13	Ruang Religi (Tahlit, Azan Zuhur, Doa setelah azan, Renungan)	Penda	12.00	10'	6x	Senin s.d Minggu	Tahlit Qur'an, Adzan zuhur & Renungan (Jumat tidak ada Tahlit & Azan Zuhur, diganti dengan Lagu Religi)	Umum	Sebagai tanda masuk waktu Sholat Zuhur	Adzan	Record	Konten Islami
14	Santai Siang (Kuliner & UNIKM)	Bud	12.00-13.00	60'	7x	Senin s.d Minggu	Program Staran yang berisikan info UNIKM & Kuliner dari Entrepreneur UNIKM ketika itu, menampilkan produk UNIKM ketikman, 2x seminggu dengan menghadirkan Narsum, 5x info dari Internet	Umum / Remaja	Memberikan informasi Kuliner & UNIKM	Majalah Udara	Live	Sumber Internet

rif Kasim Riau

NAMA ACARA	KLAS	PUKUL	DUR	FREK/HARI	MATERI	SASARAN	TUJUAN	FORMAT	SIFAT	KET	
Sport Media	Info/Bra	13.00-14.00	60'	7 x	Senin s.d Minggu	Umum	Memberikan wawasan yang lebih banyak seputar dunia olahraga dan menghadirkan musik yang bisa menyenangkan siang teman Pro2.	Memberikan wawasan yang lebih banyak seputar cabang olahraga yang diminati teman Pro2	Majalah Udara	Live	Surabaya Internet
Pernah Hits	Hd	14.00-15.00	60'	5 x	Senin s.d Jumat	Umum / Remaja	Memberikan hiburan kepada teman Pro2 pecantabru	Majalah Udara	Live	Internet	
Top 20 Indo Lokal	Hd	14.00-15.00	60'	1 x	Sabtu	Umum / Remaja	Untuk memberikan informasi tentang urutan tangga lagu Indonesia yang diambil dari lagu-lagu terbaik Indonesia di Pro2 RRI Pekanbaru	Tangga lagu Pop Indo	Live/Record	Lokal	
Top 20 Indonesia (Berjaringan)	Hd	14.00-15.00	60'	1 x	Minggu	Umum / Remaja	Untuk memberikan informasi tentang urutan tangga lagu atau chart Musik Indonesia diambil dari relak Top 20 lokal dari Pro 2 seluruh Indonesia	Tangga lagu Pop Indo	Relay Pro 2 Jakarta	Berjaringan Nasional	
Semua acara Asyar	Pend	15....	5'	7 x	Senin sd Jumat	Adzan Asyar	Sebagai tanda masuk waktu Sholat Asyar	Adzan	Record	Konten Islami	
Music & Informasi Lokal (Informasi Lokal)	Info/Bra	15.00-16.00	60'	5 x	Senin sd Jumat	Umum / Remaja	Memberikan Informasi Lokal untuk menambah wawasan pendengar	Majalah Udara	Live	Internet	
Top 20 Barat Lokal	Hd	15.00-16.00	60'	1 x	Sabtu	Umum / Remaja	Untuk memberikan informasi tentang urutan tangga lagu Barat terpopuler	Tangga lagu Pop Barat	Live/Record	Lokal	
Top 20 Barat (Berjaringan)	Hd	15.00-16.00	60'	1 x	Minggu	Umum / Remaja	Untuk memberikan informasi tentang urutan tangga Lagu Barat yang terpopuler dari seluruh Pro 2 yang ada di Indonesia selama sepekan	Tangga lagu Pop Barat	Relay Pro 2 Jakarta	Berjaringan Nasional	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

NO	NAMA ACARA	KLAS	PUKUL	DUR	FREK/HARI	MATERI	SASARAN	TUJUAN	FORMAT	SIFAT	KET	
DAY PART III (SORE CERIA)												
23	Info Pro 2	Info/Bra	16.00	7	7x	Senin s.d Minggu	Bersikan 3 item berita aktual, ringkas, padat, seputar kota, pekanbaru dan Nasional, disampaikan dengan bahasa Pro2	Umum	Menambah informasi kepada pendengar	Bulletin	Live	Informasi
24	Sore Ceria	Pend	16.00- 17.00	60'	7x	Senin s.d Minggu	Program acara yang berisikan obrolan dengan Nara sumber harf Senin-Jumat dengan topik yang sudah ditentukan, Sabtu-Minggu tanpa Narsum, memberi ruang bagi pelajar/mahasiswa/anak muda, komunitas yang memiliki prestasi dan memberikan dampak positif.	Umum/ Remaja	Menambah informasi kepada pendengar tentang anak-anak yang berprestasi dan memiliki dampak positif	Obrolan	Live	Informasi
25	Sore Ceria	Pend	16.00- 17.00	60'	2x (minggu ke-2 & ke-4)	Rabu	Program siaran yang memberikan ruang/tempat bagi pelajar, mahasiswa, anak muda dan komunitas yang berprestasi di seluruh Rabu berdasarkan Jadwal Korwil Nusantara 15 Pekanbaru.	Umum/ Remaja	Memberikan inspirasi dan dampak positif bagi generasi muda	Obrolan	Live	Informasi
26	NGOBRAIS (Ngobrol Asik)	HB	17.00- 18.00	60'	1x	Senin s.d Minggu	Memberikan topik obrolan yang santai & ringan kepada pendengar, materi topik disesuaikan dengan obrolan yang sedang dicitrakan oleh anak sekolah/kuliah/kerja.	Umum/ Remaja	Memambah informasi & hiburan kepada pendengar	Music & Info	Live	Informasi Internet
27	Semuan azian Magrib	Pend	18...	5'	7x	Senin s.d Minggu	Adzan Magrib	Sebagai tanda masuk waktu Sholat Magrib	Adzan	Record	Konten Islami	
28	Pro2 Unik	Bud	18.00- 19.00	60'	7x	Senin s.d Minggu	Beriikan info-info unik untuk mengisi ruang denger teman Pro2 dan juga diselingi musik.	Umum / Remaja	Agar gaya hidup remaja lebih terarah ke yang lebih bermanfaat	Majalah udara	Live	Sumber Internet
29	Seruan azian Isya	Pend	19...	5'	7x	Senin s.d Minggu	Azian Isya	Sebagai tanda masuk waktu Sholat Isya	Adzan	Record	Konten Islami	
30	Pro 2 Pedia	HB	19.00- 20.00	55'	7x	Senin s.d Sabtu	Program siaran yang memberikan berbagai informasi ilmu pengetahuan kepada pendengar / teman Pro2	Umum/ Remaja	Menambah informasi /wawasan berbagai ilmu pengetahuan & hiburan kepada pendengar	Music & Info	Live	Informasi Internet

© if Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

NO	NAMA ACARA	KLAS	PUKUL	DUR	FREK/HARI	MATERI	SASARAN	TUJUAN	FORMAT	SIFAT	KET	
31	(Insert) Filter Kebudayaan	Bud	19.00	2'	5x	Semin s,d Sabtu	Berisikan cerita kebudayaan di Indonesia yang dikemas dengan gaya anak muda	Umum/ Remaja	Menambah wawasan tentang budaya di Indonesia kepada pendengar	Uraian	Record	Informasi
32	Pro Indie	Hib	19.00-20.00	60'	1x	Minggu	Siaran Berjaringan yang menyajikan lagu-lagu Indie dari seluruh daerah di Indonesia	Umum/ Remaja	Menambah informasi musik kepada pendengar	Music & Info	Live/Radio Pro2 Jet	Berjaringan Nasional
DAY PART IV (PRO2 POPULER)												
33	Info Pro 2	Info/Bra	20.00	7'	7x	Semin s,d Minggu	Berisikan 3 item berita aktual, ringkas, padat seputar kota Pekanbaru dan Nasional, disampaikan dengan bahasa Pro2	Umum	Menambah informasi kepada pendengar	Bulletin	Live	Informasi
34	Tranding Movies	Pend	20.00-21.00	60'	1x	Senin	Mengupas film-film dan memberikan rating film yang sedang viral	Umum / Remaja	Untuk meningkatkan kependengaran tentang film-film yang tengah viral	Majalah udara	Live	Internet
35	Inspiring Enterpreneur	Pend	20.00-21.00	60'	1x	Selasa	Menghadirkan, membahas dan mengelakkan generasi muda untuk menciptakan usaha sendiri dengan menghatiskan Nara Sumber yang kompeten berusia sekitar 19-25 tahun dari kalangan para Enterpreneur muda dan pebisnis.	Umum / Remaja	Menambah wawasan pendengar tentang film-film yang tengah viral	Majalah udara	Live	Penulis & Narasumber
36	ROTASI (Obrolan Seputar Litses)	Bud	20.00-21.00	60'	1 x	Rabu	Menghadirkan & membahas dunia literasi di kalangan anak muda Pekanbaru dengan menghadirkan Nara Sumber yang bekerja sama dengan Duta Bahasa	Umum / Remaja	Menambahkan informasi seputar dunia literasi kepada pendengar	Majalah udara	Live	Penulis & Narasumber
37	Kisnis (Kisah Misteri)	Pend	20.00-21.00	60'	1 x	Kamis	Menghadirkan kisah misteri yang pernah dialami seorang pendengar dan mengajak pendengar untuk berinteraktif menceritakan misterinya	Umum / Remaja	Memberikan ruang & kesempatan untuk pendengar dalam berinteraktif	Majalah udara	Live	Penulis & Narasumber
38	Religi Night	Pend	20.00-21.00	60'	1 x	Jumat	Membahas dan mengisi ruang religi anak muda dengan siaran rohani, mendatangkan dai-dai muda juga bekerja sama dengan IKADI (Ikatan Dai Indonesia) Riau.	Umum / remaja	Memberikan pemahaman mental untuk meningkatkan keimanan & ketaqwaan serta menambah wawasan tentang agama Islam	Majalah Udara	Live	Penulis & Narasumber

Yarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2, Pertanyaan

- 1. Berapa banyak program yang kakak pegang di RRI Pro 2 Pekanbaru, dan bisa cerita sedikit tentang masing-masing program tersebut?**

Jawaban :

Ada cukup beberapa dan itu kebanyakan memang berkaitan dengan narasumber (Christina sitinja, wawancara,14 April 2025)

- 2. Dalam proses pemilihan konten hiburan, apa saja kriteria utama yang kakak gunakan untuk menentukan konten yang akan disajikan?**

Jawaban :

penentuan konten itu atau justru nama program itu lebih kepada keputusan dari pusat sebenarnya ya. Baik itu pemilihan nama, makna dari program dan sebagainya itu ditentukan oleh pusat. Penyiar itu lebih ngedirectnya sebagaimanapun untuk bisa membuat program itu sesuai dengan target dan juga segmenting (Christina sitinja, wawancara,14 April 2025)

Kriteria yang paling utama ya sudah pasti karena kita radio pemerintah kita sangat sangat membenci hoax ya tidak akan kita bawakan itu hoax di radio kemudian yang 2 menarik. Of course sebagai media juga kita harus menyampaikan informasi yang menarik kepada khalayak gitu. Ya kan? Terus Apalagi ya bersifat entertain educate. (Pajriah Hidayati, wawancara,19 April 2025)

- 3. Bagaimana latar belakang dan pengalaman pribadi kakak mempengaruhi pilihan konten hiburan yang disajikan?**

Jawaban :

iya, benar. Mulai dari pengalaman pribadi, gaya kehidupan, apa yang didengar, apa yang ditentukan secara pribadi Kristi bukan seorang penyiar, itu cukup sering terbawa sebenarnya dalam pemilihan apa informasi yang akan disampaikan. dalam bentuk hiburan kepada pendengar itu cukup berpengaruh dan itu memang ada (Christina sitinja, wawancara,14 April 2025)

Of course tentu ya. Kenapa bisa dibilang begitu? Nggak cuma informasi, tapi gaya bersiaran juga itu dipengaruhi oleh latar belakang karakter dari seorang penyiar.(Pajriah Hidayati, wawancara,19 April 2025)

- 4. Apakah ada nilai atau keyakinan pribadi yang kakak bawa dalam proses pemilihan konten? Bagaimana hal itu mempengaruhi keputusan kakak?**

Jawaban :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nggak. Karena kalau nilai dan keyakinan pribadi, itu maksudnya adalah kita memaksakan apa yang kita yakinkan dan kita memberikannya kepada audiens kita. Nah, itu sebenarnya tidak boleh. Kita harus mengambil nilai yang memang nyata benar, bukan atas nilai kesadaran diri atau kepribadian dari akunya. Karena sumber informasi atau informasi yang kita berikan, itu nilainya harus benar-benar aktual dan semuanya nilainya umum, benar, bukan dipengaruhi keinginan dan pendapat pribadi atau opini (Christina sitinja, wawancara,14 April 2025)

5. Bagaimana kebijakan dan visi RRI Pro 2 mempengaruhi pemilihan konten hiburan? Apakah ada pedoman tertentu yang harus diikuti?

Jawaban :

Ya, pastinya. Nah, karena kita kan juga punya slogannya tertentu ya, tagline lebih tepatnya. Tagline kita adalah, teman terbaik kamu, gitu ya kan dengan audiens kita yang kita sapa dengan sebutan teman pro dua nah dalam dua hal ini sendiri udah menentukan siapa yang memang menjadi target dan cara kita untuk menyampaikan berita artinya, pendengar-pendengar muda yang cocok menjadi seorang teman, sahabat akrab, karib, gimana layaknya kita berbicara dengan seorang teman itu menjadi salah satu penentuan gaya penyiar untuk menyampaikan hiburan, informasi yang tepat (Christina sitinja, wawancara,14 April 2025)

Ada perdoman tertentu itu dari pusat semua RRI daerah itu harus ngikutin satu yang namanya pola siaran.(Pajriah Hidayati, wawancara,19 April 2025)

6. Sejauh mana tim atau manajemen terlibat dalam proses pemilihan konten? Apakah ada perbedaan pendapat yang sering muncul?

Jawaban:

dari tim untuk bisa menentukan apa yang jadi topik atau juga hal yang disampaikan terkadang beberapa ada tapi kebanyakan adalah informasi yang dicari dan dipilih oleh penyiar kalau untuk masalah perbedaan pendapatnya pasti ada beberapa kali Apakah itu mempengaruhi informasi yang akan keluar? Ya, tentu. Misalnya ada beberapa informasi yang tidak boleh atau mungkin terkait dengan beberapa unsur tertentu yang menurut tim manajemen itu tidak diperbolehkan dan tidak layak, ya, itu pasti bakalan atau menurut si penyiaranya boleh, ya, itu kan berarti pendapatnya berbeda. Tapi itu sampai akhirnya konklusinya kebanyakan tidak disampaikan sampai akhirnya ketika ada perbedaan itu (Christina sitinja, wawancara,14 April 2025)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bagaimana tren media dan konten hiburan yang sedang populer mempengaruhi keputusan kakak dalam memilih konten?

Jawaban:

Ya, itu benar. Apalagi terutama untuk di area produk pakanbaru ya, yang kita nilainya adalah up to date terkait dengan tren. Jadi, hal yang kita bawa seusaha mungkin, berupaya untuk bisa mengikuti apa yang menjadi selera pasar, tapi tidak dengan meninggalkan nilai-nilai aturan dan juga SOP yang dimiliki (Christina sitinja, wawancara,14 April 2025)

Kalau tidak fomo kita akan ketinggalan ya. Salah satu cara untuk bertahan adalah ngikutin. Apa maunya pasar apa maunya konsumen apa maunya pendengar gitu ya pasti kita akan ikuti cuma tidak sembarang ikut ikutan kita bakal pilah dulu apakah ini layak untuk menjadi sebuah konten menjadi sebagai informasi lalu disampaikan atau tidak .(Pajriah Hidayati, wawancara,19 April 2025)

8. Seberapa besar pengaruh umpan balik dari pendengar dalam pemilihan konten hiburan? Apakah kakak sering menerima masukan dari audiens?

Jawaban :

umpan balik dari pendengar untuk berita atau mungkin konten yang diperkirakan cukup besar sebenarnya jadi ketika kita melihat respon dari sebuah konten yang kita up di kita putarkan mendapatkan feedback dari mereka gitu ya kan kita akan mencoba memberikan sesuai dengan keinginan teman-teman pendengarnya tapi tetap ada batasan(Christina sitinja, wawancara,14 April 2025)

Kalau untuk seringnya itu apakah sering? Kalau dipro 2 sih so far so good ya kalau untuk saran. Tidak ada saran yang tidak baik gitu ya kan? Sarannya baik semua. Bahkan kita dapat kesan yang baik juga. Mereka senang gitu ada penyiar penyiar yang nemanin mereka.(Pajriah Hidayati, wawancara,19 April 2025)

9. Bagaimana kakak menyesuaikan konten berdasarkan preferensi atau kebutuhan audiens? Apakah ada contoh spesifik yang bisa dibagikan?

Jawaban:

Contohnya lebih kepada ini sih sekarang kan kalau di RRI kita ada program misalnya kayak musik yang lagi viral itu, misalnya lagu dari penyanyi Yung Kay, gitu ya misalnya. Nah mereka pada nge-request dan itu kayak bilang, oh tolong dibahas, dikulik gitu. Nah ketika di program yang bertepatan dengan pembahasan musik, kita akan membahas si lagu itu. kita akan bahas di program kabar musik kita akan ngebahas lagu yung kei dan latar belakang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yung kei lagu realistnya, fakta menarik tentang yung keinya itu akan kita kulik untuk ketika menurut kita itu adalah respon dari penengaranya (Christina sitinja, wawancara,14 April 2025)

10. Apakah ada tema tertentu yang lebih cocok dengan audiens lokal?

Jawaban:

karena pendengar radio kita sebenarnya tidak hanya untuk orang lokal kan baru karena bisa desain dari mana pun, banyak pendengar yang juga tanpa kita cari tahu gitu ya kan, atau mungkin ketika, bukan tanpa, ketika kita cari tahu ternyata mereka berasal dari daerah yang jauh semua gitu. Jadi dan kebanyakan itu lebih ke nasionalis, nasional jatuhnya. (Christina sitinja, wawancara,14 April 2025)

Yang lebih sesuai dengan audience lokal ya. Kayaknya semua program di RRI itu sesuai dengan audience lokal. Tapi program unggulan semua juga jadi program unggulan lagi. Waduh gimana ya? Atau mau ku jabarkan enggak satu satu ini kali ya kalau misalnya program yang paling unggulan dan paling banyak dikenal sama masyarakat aja kali ya itu aja kali skala ukurannya ya sore ceria pasti orang tahu sore ceria sore ceria tuh tempat nangkring anak anak keren nah tempat nangkring anak anak yang berprestasi gitu ya sore ceria tapi semua program hampir punya peminat pendengar dan pengiatnya sendiri gitu(Pajriah Hidayati, wawancara,19 April 2025)

11. Apakah kakak merasa ada tekanan sosial untuk menyajikan konten tertentu? Bagaimana kakak mengatasi tekanan tersebut?

Jawaban:

Tidak terlalu menjadi sebuah tekanan. Karena niat kita adalah ketika sudah tahu programnya jelas untuk apa, kita menyampaikan sesuai dengan itu. Dan setelah itu kita tinggal tunggu audiens kita memilih program mana yang menurut mereka menjadi kesenangan bagi mereka. Dan mereka bisa memilih di jam-jam berapa mereka untuk memilih kita. Jadi kalau ditanyakan tekanan enggak. (Christina sitinja, wawancara,14 April 2025)